RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2022-2041

Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU)
Temanggung
2022

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP)
TAHUN 2022-2041

Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU)
Temanggung
2022

Lembar Pengesahan
Rencana Induk Pengembangan
INISNU Temanggung
tahun 2022-2041

Kode Dokumen	TU2022-RIP.
Penyusunan	1-20 Juli 2022
Revisi	21-30 Juli 2022
Pengesahan	22 Juli 2022

Penyusunan dan Pemeriksaan		
Warek I, Hamidulloh Ibda, M.Pd.	Warek II, Khamim Saifuddin, M.Pd.I	Warek III, Muh. Syafi', M.Hum.

Persetujuan	Rektor, Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
Penetapan	Rektor, Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.

INISNU
TEMANGGUNG

TIM PENYUSUN

Penasihat
Drs. H. Nur Makhsun, M.S.I.
Dr. Sugi, M.Pd.
H. Mahsun, M.S.I
H. Ibnu Haryono, AAIJ.ICLFP.

Penanggungjawab
Dr. H. Muh Baehaqi, MM.

Tim Penyusun
Khamim Saifuddin, M.Pd.I.
Hamidulloh Ibda, M.Pd.
Muh Syafi', M.Hum.

Pengendalian
Lembaga Penjamin Mutu

Penerbit
INISNU Temanggung Press
Jl. Suwandi-Suwardi KM. 01 Madureso, Kecamatan Temanggung,
Kabupaten Temanggung
Telp. (0293) 4962963 / WhatsApp: +62882003478095
Email: akademika@inisnu.ac.id
Website: inisnu.ac.id

INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 324 Tahun 2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
E-mail : inisnu@gmail.com

KEPUTUSAN
REKTOR INISNU TEMANGUNG
Nomor: Ins.21/R/HO.01/019/VII/2022
Tentang
Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2041
Dengan Mengucap Bismillahirrahmanirrahim

Rektor INISNU Temanggung,

Menimbang :

1. Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran perencanaan program Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, perlu adanya ketentuan yang mengatur rencana induk pengembangan tahun 2022-2041;
2. Bahwa oleh karena itu dipandang perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2026.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah

nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 Tentang Standar nasional Pendidikan;

9 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);

11 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 52);

12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

13 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;

14 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;

15 STATUTA INISNU Temanggung 2021;
16 Hasil Rapat Pleno Penyusunan Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2041 tanggal 22 Juli 2022;

Dengan selalu memohon rida dan inayah Allah SWT

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Surat Keputusan Rektor INISNU Temanggung Tentang Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2041.
PERTAMA	:	Rencana nduk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2041 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.
KEDUA	:	Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada tanggal : 22 Juli 2022
Rektor

INISNU TEMANGGUNG

Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
NIDN. 2127086501

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Badan Pelaksana Penyelenggara (BPP) INISNU Temanggung;
2. Para Wakil Rektor INISNU Temanggung;
3. Para Dekan di Lingkungan INISNU Temanggung;
4. Para Kaprodi di Lingkungan INISNU Temanggung;
5. Ketua Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Unit di Lingkungan INISNU Temanggung;
6. Ketua Senat Mahasiswa Fakultas di lingkungan INISNU Temanggung;
7. Ketua DEMA dan SEMA di lingkungan INISNU Temanggung;
8. Ketua UKM dan UKK di lingkungan INISNU Temanggung;
9. Mahasiswa INISNU Temanggung.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, INISNU Temanggung telah mampu menyusun dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) INISNU Temanggung Tahun 2022–2041 yang menjadi dokumen resmi perencanaan institusi sepuluh tahun ke depan.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini selanjutnya akan ditindak lanjuti dan dijabarkan dalam Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Operasional (RENOP) yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang meliputi penetapan sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Melalui pola yang seperti ini diharapkan tahapan-tahapan pencapaian tujuan selama kurun waktu lima tahun akan terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan riil di fakultas-fakultas, unit-unit kerja maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Tersusunnya dokumen RIP ini sudah barang tentu atas usaha sinergis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan menyatakan perhargaan yang setinggi-tingginya bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen RIP ini.

Temanggung, 17 Juli 2022

Rektor

INISNU TEMANGGUNG

Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.

NIDN. 2127086501

DAFTAR ISI

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI

Nahdlatul Ulama

BAGIAN I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posisi lembaga pendidikan selama ini dituntut harus memerankan diri sebagai penempa karakter bangsa. Hal ini tidak lain sebagai kerangka penyelamatan kondisi. Pemikiran yang ada di masyarakat menjelaskan bahwa dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama adalah lembaga yang dipandang paling bertanggung jawab terhadap kondisi moral sebuah bangsa. Baik buruknya perilaku tergantung bagaimana lembaga pendidikan agama mampu menjalankan tugas berat ini.

INISNU Temanggung saat ini sedang menuju tahapan reformasi di segala aspek. Tujuan pokoknya pada peningkatan kualitas layanan, dan kualitas lulusan. Sejalan dengan itu tuntutan agar lembaga dikelola berdasarkan pada tiga orientasi dasar yakni kualitas, profesionalitas, dan akuntabilitas terus untuk dilaksanakan. Evaluasi dan otokritik terhadap berbagai sistem dan strategi yang dikembangkan dalam pengelolaan lembaga serta hubungannya dengan isu-isu strategis nasional telah dilakukan. Melalui evaluasi tersebut semakin disadari bahwa banyak hal yang telah berubah baik aspek internal maupun eksternal.

Dalam rangka menegaskan identitas dan kiprahnya sebagai perguruan tinggi, INISNU Temanggung harus mampu menerima berbagai perubahan. Dalam konteks ini maka sikap responsif harus dikembangkan secara efektif terhadap perkembangan yang ada. Semua harus memainkan peran strategis dalam reformasi pendidikan. Mengingat dalam konfigurasi problem yang telah tergambarkan tersebut, menjadi sangat penting lembaga memposisikan diri karena beberapa alasan:

Pertama, Kehadiran INISNU Temanggung sebagai sebuah perguruan tinggi saat ini sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari dorongan kebutuhan para *founding fathers* untuk memberikan penegasan bagi identitas religius dan watak ideologis bangsa khususnya dalam penataan lembaga pendidikan keagamaan.Tantangan nyata yang lebih menonjol selain spirit yang telah disebutkan adalah profesionalisme sumber daya manusia dan pasar tenaga kerja. Ada tuntutan riil tidak sekadar memproduksi ahli agama yang sekarang ini mulai kurang diminati masyarakat, tetapi juga mencetak tenaga professional pada bidang-bidang lain yang sekarang sangat dibutuhkan. Struktur, format dan orientasi yang ada dewasa ini dirasa tidak kompatibel (serasi) dengan tren dan tuntutan tersebut.

Kedua, derasnya arus globalisasi mengharuskan INISNU Temanggung melakukan *rethinking* secara menyeluruh mengenai arah pengembangannya. Bangunan epistemologis keilmuan keislaman yang menjadi basis keilmuan tradisionalnya, reformulasi bidang-bidang ilmu keislaman, hingga

reinstitusionalisasi INISNU menjadi batasan pengembangan. Reinstitusionalisasi tersebut dikembangkan melalui penjabaran kurikulum ilmu keislaman dalam struktur jurusan dan prodi baru.

Peninjauan kembali terhadap arah perkembangan ilmu-ilmu yang dikembangkan di INISNU dewasa ini benar-benar telah menjadi sesuatu yang mendesak. Perkembangan dan dinamika masyarakat yang sedemikian cepat beberapa dasawarsa terakhir telah membentuk konstelasi baru mengenai cara pandang masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, sains, dan tehnologi serta lapangan pekerjaan *(market)* dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu INISNU perlu melakukan responsi secara cerdas terhadap perubahan dan dinamika tersebut agar tidak sekadar bisa *survive,* tetapi benar-benar menjadi perguruan tinggi yang dibutuhkan dan diminati masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan suatu rencana jangka panjang yang dapat menjadi katalisator pada pencapaian *increased human resorces* dan *improvement morality,* yaitu rencana induk pengembangan INISNU Temanggung (RIP). RIP INISNU Temanggung yang disusun bersifat dinamis dan mengacu pada UU No 234 Tahun 2000, sehingga berdasarkan RIP ini dapat mempermudah INISNU Temanggung dalam mencapai visi, misi dan tujuannya.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 Tentang Standar nasional Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 52);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
15. STATUTA INISNU Temanggung 2021;
16. Hasil Rapat Pleno Penyusunan Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung tahun 2022-2041 tanggal 22 Juli 2022;

C. **Tujuan**

Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung disusun dengan tujuan :

1. RIP dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan INISNU Temanggung.
2. Mencapai pengembangan INISNU Temanggung tahun 2021 – 2041, yang meliputi seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju *Good University Governance*
3. Sebagai arah/landasan Program Studi INISNU Temanggung dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

BAGIAN II
PROFIL INISNU TEMANGGUNG

A. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung berdiri dan beroperasi semenjak tahun 1969, atas prakarsa dan motor-penggerak utama *almaghfurlah* K.H. Abdul Hadi Shofwan (Ketua Tanfidziyah PC. NU Temanggung waktu itu) yang sekaligus pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren *al-Huda dan al-Hidayah* Jampirejo Temanggung. Pada waktu itu, perguruan tinggi ini bernama Fakultas Hukum Islam - UNNU (Universitas Nahdlatul Ulama) Jawa Tengah di Temanggung, yang pembukaannya diresmikan oleh Dekan FHI-UNNU Surakarta (KH. Zubair), dengan disaksikan oleh H. Masjchun Sjofwan SH (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung waktu itu).

Melalui rangkaian proses persiapan yang panjang, panitia pendiri ketua K.H. Abdul Hadi Shofwan dan sekretaris K.H. Amin Wasthony, BA. FHI – UNNU Jawa Tengah di Temanggung ini kemudian diresmikan secara formal pada hari Senin, tanggal 9 Februari 1970 M, bertepatan dengan tanggal 3 *Dzulhijjah* 1389 H. Penggalan kata *Nahdlatul Ulama* di belakang nama perguruan tinggi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi ini lahir dan beroperasi dalam naungan dan didorong oleh etos dan cita-cita organisasi induknya, yaitu *Nahdlatul Ulama*, sebuah organisasi sosial-keagamaan yang dibidani dan dikelola oleh para *Ulama'* dari semenjak berdirinya hingga sekarang. Pada periode pertama ini, proses perkuliahan dilaksanakan di Kompleks Pondok Pesantren *al-Huda* Jampirejo yang sekarang berada di bawah asuhan para putra pendirinya.

Pada masa-masa pendirian dan saat-saat periode pertama operasional atau bisa disebut sebagai *Periode Penyemaian dan Pertumbuhan* bagi perguruan tinggi ini, K.H. Abdul Hadi Shofwan dibantu dengan gigih, penuh semangat pengabdian dan ketulusan hati dan jauh dari pamrih selain *ridlâ Allâh* dalam rangka *li i'lâ' kalimah Allâh* oleh orang-orang yang memiliki ide dan komitmen yang kurang lebih sama terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan di dan bagi kalangan *Nahdliyyin* di Temanggung, baik dari kalangan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung, tokoh masyarakat setempat, maupun para pakar dan praktisi pendidikan tinggi dari luar Temanggung.

Pada tahun 1970, Fakultas Hukum Islam (*Kulliyyat al-Qadla*) UNNU Jawa Tengah di Temanggung memperoleh status Terdaftar berdasar Surat Keputusan Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dengan nomor: Dd/I/PTA/3/118/1548/1970, tanggal 24 Nopember 1970. Dua belas tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1982, FHI – UNNU Temanggung

memperoleh status Diakui berdasar Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 27 Tahun 1982, tanggal 16 Maret 1982.

Semenjak berdirinya, FHI – UNNU Temangggung berada di bawah bimbingan dan kepemimpinan K.H. Abdul Hadi Shofwan sebagai Dekan, hingga beliau wafat pada tanggal 23 Sya'ban 1408 H/1987 M. Setelah K.H. Abdul Hadi Shofwan wafat, FHI UNNU Temanggung dipimpin oleh Drs. Hasyim Affandi (Wakil Dekan II waktu itu) yang, karena kesibukan beliau sebagai pejabat negara di luar Temanggung, hanya menjalankan kepemimpinannya selama periode Tahun Akademik 1987/1988 sampai dengan 1988/1989. Paska kepemimpinan Drs. Hasyim Affandi, kepemimpinan FHI – UNNU Temanggung dilanjutkan oleh T. Suyoto Isma'il SH, yang menjabat selama periode Tahun Akademik 1988/1989 - 1993/1994. Sejalan dengan perkembangan pada waktu itu, pada Tahun Akademik 1988/1989 FHI-UNNU Temanggung berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STISNU) Temanggung, dengan status Terdaftar berdasar SK No. 219 Tahun 1988 dari Depag Pusat untuk jenjang S-1.

Pada tahun 1994, berdasar hasil musyawarah antara Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung dengan pihak keluarga pendiri (diwakili oleh Ibu Hj. Siti Dzalfah, isteri K.H. Abdul Hadi Sofwan), dan atas ijin Bupati Kepala Daerah Tingkat II Temanggung waktu itu, Drs. H. Sardjono SH., CN, proses perkuliahan dilaksanakan di gedung SD Negeri Temanggung II No. 03, yang kemudian disebut sebagai Kampus II STAINU Temanggung. Ijin penggunaan gedung SD Negeri Temanggung II No. 03 sebagai kampus STAINU tersebut adalah untuk masa waktu yang tidak ditetapkan batasnya.

Drs. H. Sardjono SH., CN, sebagai Bupati Temanggung waktu itu, atas permintaan K. H. Cholil Asy'ari (*Rois Syuriah* NU Cabang Temanggung masa itu) juga mengijinkan (dengan Surat Keputusan Nomor: 421.4/01407, tanggal 26 Juli 1994) Drs. H. Moch. Muchji MM (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan waktu itu) untuk memimpin dan mengelola perguruan tinggi yang didirikan dan berada di bawah naungan organisasi NU ini. Semenjak pindah ke Kampus II, Jl. Dr. Wahidin 2A, perguruan tinggi ini berubah menjadi STAINU (Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama), dengan menyelenggarakan dua Program Studi, yaitu Program Studi Peradilan Agama yang sejak Tahun Akademik 1998/1999 menjadi Program Studi *al-Ahwâl al-Syakhsiyyah* (Hukum Perdata Islam), Fakultas Syari'ah, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Semenjak tahun 1994 itu, yang menandai dimulainya Periode Kedua atau *Periode Perkembangan* bagi perjalanannya, STAINU Temanggung mulai mempertegas eksistensinya di Temanggung, dengan jumlah mahasiswa yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Guna menjamin kelancaran, efektivitas, dan efisiensi serta kemandirian pengelolaan perguruan tinggi ini, pada tahun 1998, Pengurus

Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung kemudian membentuk dan mendirikan lembaga atau badan otonom dalam bentuk Yayasan dengan tugas utama mengelola dan mengembangkan STAINU Temanggung ke depan sehingga menjadi sebuah universitas yang handal dan terpercaya, dengan nama Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang disingkat UNISNU. Yayasan ini bernama Badan Pengelola Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama, disingkat BP-YAPTINU, dengan Ketua Harian dipegang oleh Drs. H. Mochtar Rosyadi M. Noor.

Eksistensi Perguruan Tinggi Islam yang berada di bawah arahan dan dorongan para Ulama NU di Temanggung ini semakin kuat ketika, pada tahun 1999, kedua Program Studi yang disebutkan di atas mendapat Status DIAKUI dari Dirjen Binbaga Islam dengan SK. Nomor E/28/1999 dan Nomor E/42/1999. Status diakui ini kemudian mendapat pembaharuan dari Dirjen Binbaga Islam Nomor DJ.II/262/2002. Pada tahun 1999 itu juga STAINU Temanggung membuka program baru untuk jenjang Diploma Dua (D-2), dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam / Madrasah Ibtidaiyyah (PGSDI/MI) dan Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Islam (PGTKI). Dengan dibukanya dua program studi baru tersebut, jumlah mahasiswa semakin meningkat dengan angka pertumbuhan yang sangat menyolok dari tahun ke tahun.

Tahun 1999 merupakan *turning-point* menuju independensi dan kontinuitas pembelajaran bagi STAINU Temanggung di bawah kepemimpinan Drs. H. Moch. Muchji MM, dengan terselesaikannya pembangunan gedung baru yang kemudian disebut dengan Kampus III yang berlokasi di Jl. Suwandi-Suwardi (belakang terminal), Temanggung. Semenjak tahun itu, sebagian besar proses perkuliahan dilaksanakan di Kampus III tersebut, di samping juga dilaksanakan di Kampus II atau lebih terkenal dengan nama Kampus Prapanca, Jl. Dr. Wahidin 2A Temanggung.

Pada tahun 2001, Pengurus BP-YAPTINU di bawah kepemimpinan Drs.H. Mochtar Rosyadi M. Noor ini dinyatakan demisioner dan terbentuk kepengurusan baru di bawah kepemimpinan Drs. H. Datun Harijadi untuk masa bakti 2001 – 2006, berdasar hasil rapat gabungan antara PC. NU Temanggung, unsur keluarga pendiri, dan pengurus BP-YAPYINU masa bhakti sebelumnya pada tanggal 21 Juni 2001 di rumah *almaghfurlah* K.H. Masyhuri A. Dimyatie (Rois Syuriah waktu itu).

Tahun Akademik 2001/2002, STAINU Temanggung mulai mendiversifikasi orientasi di bidang Akademik dengan membuka program studi non-agama melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain. Selama dua tahun berturut-turut, yaitu pada Tahun Akademik 2001/2002 dan 2002/2003, STAINU Temanggung, bekerjasama dengan Universitas Wahid Hasyim Semarang, membuka pendaftaran bagi calon Mahasiswa untuk Fakultas Ekonomi, Fakukltas Pertanian, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik. Pada penghujung Tahun Akademik 2002/2003, STAINU Temanggung berencana membuka program studi baru dalam lingkup Fakultas Syari'ah, yaitu Program Studi Perbankan Syari'ah untuk jenjang Diploma III (D-3), namun karena kendala tertentu hingga sekarang belum terealisir.

Tahun Akademik 2002/2003 juga mencatat perkembangan dalam bidang operasional dan bidang akademik. Pada Tahun Akademik 2002/2003, perguruan tinggi ini menambah satu Program Studi untuk jenjang Diploma II (D-2), yaitu Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PGPAI), di samping membuka cabang di Candiroto untuk Program Studi PGSDI/MI. Dua tahun sebelumnya, yakni Tahun Akademik 2000/2001, STAINU Temanggung juga membuka cabang di Borobudur, Magelang, untuk Program Studi PGSDI/MI dan PGTKI. Dalam bidang Akademik dan proses pembelajaran, Tahun Akademik 2002/2003 juga ditandai oleh mulai diterapkannya sistem perkuliahan yang baku berdasarkan SKS dengan segala persyaratan dan kebijakan yang menyertainya.

Pada Tahun Akademik 2002/2003 ruang kuliah, baik di Kampus II maupun Kampus III nyaris tidak mampu menampung jumlah kelas dan mahasiswa yang ada dan, karenanya, di awal masa jabatan ketiga Drs. H. Moch. Muchji MM sebagai Ketua STAINU Temanggung mulai membangun satu unit gedung baru di Kampus III (peletakan Batu Pertama dilakukan oleh Drs. H. Sardjono SH., CN, Bupati Temanggung, pada tanggal 5 April 2003). Unit Gedung baru berlantai dua dengan kapasitas dua belas lokal ini mulai digunakan sebagai ruang kuliah semenjak Tahun Akademik 2004/2005. Semenjak Tahun Akademik 2004/2005 tersebut, seluruh proses perkuliahan dan kegiatan perguruan tinggi dilaksanakan di Kampus III yang dalam jangka panjang direncanakan menjadi Kampus Induk dan Terpadu bagi UNISNU Temanggung. Gedung Rektorat, Kantor Administrasi, dan Perpustakaan juga menyatu di kompleks Kampus Induk ini.

Pada Tahun Akademik 2002/2003, STAINU Temanggung mengadakan kerjasama dengan STIKUBANK Semarang dan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung dengan membuka Program Studi Manajemen untuk Jenjang S-2. Kerjasama yang sama dilakukan dengan UII Yogyakarta semenjak Tahun Akademik 2004/2005 dengan membuka Program Pasca Sarjana, dengan Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun yang sama, STAINU Temanggung juga membuka kerjasama dengan CIC, dengan membuka Program Pendidikan Pelayaran. Satu tahun sebelumnya, yakni semenjak Tahun Akademik 2003/2004, STAINU Temanggung bekerjasama dengan STIK Semarang membuka Program Studi Ilmu Komunikasi untuk jenjang Strata Satu (S-1) hingga Tahun Akademik 2005/2006. Melengkapi kerjasama dengan lembaga lain, pada awal tahun 2005 STAINU Temanggung juga menjalin kerjasama dengan pihak manajemen Radio Kranggan Persada membuka siaran Radio Kranggan Persada di STAINU

Temanggung. Karena kendala pembiayaan yang cukup berat, radio ini berhenti beroperasi pada tahun 2006.

Pada Tahun Akademik 2004/2005 STAINU Temanggung bekerjasama dengan lembaga lain membuka Program Studi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer untuk jenjang D-I dan D-III. Pada Tahun Akademik 2005/2006, di lingkungan Fakultas Tarbiyah, mulai dibuka dan diselenggarakan Program Akta IV Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2006, setelah kepengurusan BP-YAPTINU 2001-2006 dinyatakan demisioner, dan berdasar rapat gabungan secara maraton antara PC. NU dan pengurus periode sebelumnya, maka kemudian terbentuk kepengurusan YAPTINU masa bhakti 2006-2011 di bawah kepemimpinan Ketua Harian Drs. H. Umbarno Hasimun MM yang, karena kesibukan dinas, setelah setahun menjabat, kemudian mengundurkan diri dan digantikan oleh Herie Kusworo SH,. Berbeda dengan kepengurusan sebelumnya, di atas organ Pengurus Harian terdapat dua organ struktural-vertikal, yaitu Dewan Pengawas dan Dewan Pembina/Penasihat. Ketiga organ dalam tubuh YAPTINU periode 2006-2011 ini berada di bawah garis struktural dan komando langsung dari PC. NU Temanggung. Dengan kata lain, pengurus YAPTINU ini, sesuai dengan AD/ART yang disepakati bersama, bertanggungjawab langsung kepada PC. NU Temanggung.

Upaya mendiversifikasi dan memperbanyak program studi, baik program studi agama maupun non-agama, dilakukan dengan pijakan berfikir dan kesadaran bahwa untuk memasuki era globalisasi dan otonomi daerah dengan struktur dan potensi masyarakat madani yang kuat diperlukan tenaga-tenaga professional yang berkualitas tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi moralitas dan budaya luhur yang didasari oleh pemahaman keagamaan yang kuat, mendalam, dan luas sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Atas dasar pemikiran di atas, STAINU Temangung diharapkan bisa menjadi alternatif yang tepat untuk membekali mahasiswanya dalam mengantisipasi perubahan dan kemajuan jaman yang ditandai oleh proliferasi dan akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan diimbangi pemahaman dan penghayatan terhadap agama dan sikap keberagamaan yang mendalam dalam rangka mewujudkan Islam sebagai *rahmat li al-'âlamîn*.

Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan kelembagaan, pada bulan Maret 2008 dua Program Studi Strata Satu yang diselenggarakannya, yaitu Prodi Ahwal al-Syakhshiyyah (Jurusan Syari'ah) dan Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mengajukan permohonan Akreditasi Kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas RI. Pada tanggal 15 Mei 2008 Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mendapat visitasi (uji lapang) oleh dua orang asesor dari BAN-PT, dan pada

tanggal 19 Mei 2008 Prodi *Ahwal al-Syakhshiyyah* (Jurusan Syari'ah) juga di-visitasi oleh dua orang asesor dari BAN-PT juga. Pada akhirnya, pada pertengahan bulan Juli 2008, Prodi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) mendapat status TERAKREDITASI dari BAN-PT Depdiknas RI dengan SK. Nomor 010/BAN-PT/Ak-XI/S1/VI/2008. Sedangkan Prodi *Ahwal al-Syakhshiyyah* (Jurusan Syari'ah) mendapat status TERAKREDITASI pada bulan Januari 2009, dengan SK. Nomor. 035/BAN-PT/Ak-XI/S1/I/2009.

Dengan diperolehnya status TERAKREDITASI bagi kedua program studi ini membuat kepercayaan masyarakat dan lembaga lain terhadap kredibilitas STAINU Temanggung menjadi meningkat. Salah satu bukti kepercayaan ini terwujud dalam bentuk *Memorandum of Undestanding* (*MoU*) dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung, masing-masing mulai tahun akademik 2007/2008 dan 2008/2009. Dalam *MoU* tersebut, kedua departemen tersebut mengirimkan para guru agama di bawah kewenangan masing-masing untuk melanjutkan kuliah Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah. Mulai tahun tersebut STAINU Temanggung dipimpin oleh Prof. Dr. Abdullah Hadziq, M.A. Pada kepemimpinan beliau terus menguapayakn peningkatan kualitas di STAINU Temanggung.

Pada tahu akademik 2010/2011 dikarenakan Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009, Ketua STAINU Prof. Dr. Abdullah Hadziq, M.A harus kembali dan berkonsentrasi penuh dengan tugas beliau sebagai Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin IAIN Semarang. Sehingga untuk melaksanakan tugas Ketua maka ditunjuk Drs. H.Muh. Baehaqi, M.M., pada saat itu untuk menjadi Ketua STAINU Temanggung hingga tahun akademik 2011/2012. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan yang ditetapkan oleh yayasan, maka sejak tahun akademik 2011/2012 hingga sekarang Ketua STAINU dipimpin oleh Drs.H.Muh. Baehaqi, M.M.

Menmbang kebutuhan terhadap gedung raktorat yang kian meningkat maka pada tahun 2016 STAINU Temanggung meletakkan batu pertama pembangunan gedung rektorat 3 lantai dengan suport hibah dari kementerian Agama. Sementara itu aset kepemilikan tanah dari tahun ke tahun semakin luas sehingga memungkinkan untuk mendirikan bangunan secara leluasa. Awal tahun 2022 luas total tanah 1,7 Ha yang diatasnamakan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Temanggung.

Di akhir tahun 2019 terjadi pergantian kepemimpinan di tingkat yayasan untuk kesekian kalinya. Lantaran usia dan kebutuhan untuk akselarasi maka tampuk pucuk pimpinan Yaptinu beralih ke Drs. H. Nur Makhsun, MSI seorang tokoh muda NU yang sudah berkhidmah di kepengurusan NU selama tiga zaman (KH. Muhammad Maftuh, KH Tajudin Nur, KH Muhammad Furqon). Semenjak dilantik menjadi ketua Yaptinu baru, beliau melakukan beberapa percepatan yang signifikan menyesuaikan dengan kondisi dan

masukan dari *stakeholders*. Perubahan alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut salah satu hal fundamental yang terjadi pada periode ini.

Tahun 2020 dikarenakan terdapat aturan baku terkait dengan masa jawabatan ketua yang maksimal 2 periode, maka terjadi peralihan kepemimpinan STAINU Temanggung. Melalui sidang senat tertutup kepemimpinan untuk periode 2020-2025 di pegang oleh Sumardjoko, SHI, MSI. Kepemimpinan berjalan 1 tahun, SK alih bentuk dari Sekolah Tinggi ke Institut dari Kementrian turun yang mengakibatkan pemilihan dilaksanakan lagi. Namun demikian seiring dengan perubahan bentuk STAINU Temanggung juga merubah status kelembagaan yang tadinya milik PCNU Temanggung penuh berubah mengikuti perkumpulan perguruan tinggi milik PBNU. Dengan status tersebut maka proses penentuan rektor (perubahan nomenklatur ketua menjadi Rektor) dilakukan oleh PBNU. Dari proses pemilihan yang dilakukan ini oleh PBNU terpilihlah kembali Dr. H. Muh Baehaqi, MM menduduki jabatan rektor periode 2021-2025.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

   Unggul dan terdepan dalam kolaborasi keilmuan dan keislaman yang bersumber pada Islam Aswaja Annahdliyah dan Sains.

   Indikator Visi INISNU Temanggung

   1.1. Terwujudnya pengembangan kurikulum pendididikan tinggi berdasarkan KKNI, SN Dikti, Akreditasi BAN-PT, Merdeka-Belajar-Kampus Merdeka, dan Manhaj Aswaja Annahdliyah
   1.2. Terwujudnya kolaborasi proses pembelajaran berbasis IPTEKS dan IMTAK yang mencakup fikrah (pemikiran), aqidah (keyakinan), amaliyah (tradisi/ibadah), dan harakah (gerakan).
   1.3. Terpenuhinya standar kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan komparatif- kompetetif di bidang akademik, berjiwa entrepreneurship, dan melestarikan kearifan lokal
   1.4. Terwujudnya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa yang tepat guna dan berdampak pada keilmuwan dan keislaman
   1.5. Terwujudnya kegiatan ekstra kurikuler kampus berdasarkan minat dan bakat mahasiswa pada luaran karya tulis jurnalistik, karya tulis ilmiah, karya sastra, karya digital, atau karya bidang seni, olahraga, dan lainnya.
   1.6. Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang mengacu pada budaya organisasi sesuai prinsip Mabadi Khaira Ummah
   1.7. Terpenuhinya fasilitas kampus yang lengkap, representatif, dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas (inklusif)

1.8. Terwujudnya manajemen perguruan tinggi yang memajukan mutu akademik
1.9. Terwujudnya sistem penilaian mengacu *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), yaitu 4C *critical thinking, creativity, collaboration,* dan *communication.*

2. Misi
    2.1. Pengembangan kurikulum pendidididikan tinggi berdasarkan KKNI, SN Dikti, BAN-PT, Merdeka-Belajar-Kampus Merdeka, dan Manhaj Aswaja Annahdliyah
    2.2. Mengolaborasikan proses pembelajaran berbasis IPTEKS dan IMTAK yang mencakup fikrah (pemikiran), aqidah (keyakinan), amaliyah (tradisi/ibadah), dan harakah (gerakan).
    2.3. Mengoptimalkan sumberdaya yang ada untuk memiliki keunggulan komparatif-kompetetif di bidang akademik, berjiwa entrepreneurship, dan melestarikan kearifan lokal
    2.4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk memaksimalkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan berdampak pada keilmuwan dan keislaman
    2.5. Memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler kampus berdasarkan minat dan bakat mahasiswa pada luaran karya tulis jurnalistik, karya tulis ilmiah, karya sastra, karya digital, atau karya bidang seni, olahraga, dan lainnya.
    2.6. Membangun budaya organisasi yang kuat sesuai prinsip Mabadi Khaira Ummah
    2.7. Memenuhi fasilitas kampus yang lengkap, representatif, dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas (inklusif)
    2.8. Meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi yang memajukan mutu akademik
    2.9. Memaksimalkan sistem penilaian mengacu Higher Order Thinking Skill (HOTS), yaitu 4C critical thinking, creativity, collaboration, dan communication
3. Tujuan
    3.1. Tujuan jangka pendek
        3.1.1. Mewujudkan peningkatan mutu akademik mengacu pada SN Dikti dan Borang AIPT BAN-PT
        3.1.2. Mewujudkan persiapan AIPT dan APS
        3.1.3. Mewujudkan kurikulum mengacu paradigma keilmuwan Ketupat Ilmu
        3.1.4. Mewujudkan sarana dan prasana yang memadai
        3.1.5. Mewujudkan SDM unggul lewat program doktorisasi
        3.1.6. Mewujudkan publikasi ilmiah berkala nasional (Sinta)
        3.1.7. Mewujudkan PKM berbasis kearifan lokal

3.2. Tujuan jangka menengah
   3.2.1. Mewujudkan AIPT “Unggul”
   3.2.2. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran berbasis e-learning
   3.2.3. Membuka Program Pascasarjana dan Fakultas/Prodi baru
   3.2.4. Mewujudkan MoU dan MoA dengan perguruan tinggi di luar Jawa dan luar negeri
   3.2.5. Menjadi PTNU terbaik di Jawa Tengah
   3.2.6. Mewujudkan publikasi ilmiah di jurnal internasional terindeks Scopus, Thomson Routers, Web of Science
   3.2.7. Mewujudkan PKM berskala nasional
3.3. Tujuan jangka panjang
   3.3.1. Menjadi UNISNU Temanggung
   3.3.2. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas, dan profesional berbasis ahlussunnah waljamaah Annahdliyah.
   3.3.3. Membentuk intelektual Muslim yang profesional, kompetitif, berjiwa kewirausahaan (enterpreneurship), berakhlâq al-karimah berbasis Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah.
   3.3.4. Memelihara, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi serta seni yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
   3.3.5. Terselenggarannya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
   3.3.6. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan kelembagaan dan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi

4. Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi, dan tujuan INISNU Temanggung disusun berdasarkan pada landasan ajaran islam berbasis *ahl al sunnah wa al-jama’ah annahdliyah*. Visi,misi, dan tujuan INISNU Temanggung disusun secara akuntabel, dengan melibatkan seluruh komponen INISNU Temanggung. Target ketercapaian visi adalah pada tahun 2031, yang dijabarkan melalui sasaran dan strategi mulai tahun 2021 sampai tahun 2031. Visi INISNU Temanggung sebagai perguruan tinggi islam yang berlandaskan pada ajaran *ahl al sunnah wa al-jama’ah annahdliyah* diimplementasikan dalam seluruh program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perwujudan visi dilakukan dengan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memperbaiki manajemen internal. Realisasi program dilaksanakan secara bertahap

melalui perencanaan, pemantapan koordinasi internal, pengembangan dan kompetisi global, sehingga melalui tahapan tersebut INISNU Temanggung akan mencapai *Good University Governance* .

Proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan dilandasi ajaran islam berbasis *ahl* al *sunnah wa al-jama'ah annahdliyah* akan membentuk intelektual muslim yang profesional, kompetitif, dan berakhlakul karimah. Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas akan melahirkan budaya berpikir yang arif, rasional, kreatif, dan inovatif, sehingga mampu mendorong lahirnya kajian-kajian keislaman secara komprehensif. Hasil pembelajaran dan penenelitan diimplementasikan dan dikembangkan melalui program pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kreativitas mahasiswa melalui kerjasama dengan berbagai pihak sehingga INISNU Temanggung akan menjadi perguruan tinggi yang produktif dan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Perwujudan misi dan tujuan INISNU Temanggung tersebut akan mampu membangkitaan INISNU Temanggung yang unggul dalam budaya keilmuan, dan keimanan-ketakwaan berbasis *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah annahdliyah.*

4.1. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Tabel 1. Sasaran dan strategi pencapaian visi dan misi INISNU Temanggung

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI INTEN
1	Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas, dan profesional berbasis *ahl al-sunnah ws al – jama'ah annahdliyah*	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
			Revitalisasi Organisasi
			Pengembanngan institusi
			Pengembangan Kurikulum
			Meningkatkan kualitas layanan mahasiswa
			Pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kemajuan secara bertahap
2	Membentuk intelektual Muslim yang profesional, kompetitif, berjiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) , *berakhlâq al-karîmah* berbasis	Menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlakul karimah berbasis *ahl al-sunnah wa al-jama'ah annahdliyah*.	Peningkatan Kuantitas Mahasiswa
			Peningkatan Kualitas Mahasiswa
			Redesain Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum
			Peningkatan &

	ahl al- sunnah ws al jama'ah annahdliyah.		Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
3	Memelihara, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi serta seni yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.	Meningkatkan layanan akademik berbasis ICT dan kontribusi dalam pembangunan masyarakat (*community development*)	Pengembangan fasilitas penyelenggaraan & pengelolaan pendidikan untuk mendukung kompetisi global dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat
4	Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.	Terwujudnya arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.	Peningkatan Jumlah Penelitian Dosen dan publikasinya
			Memanfaatan Hasil Penelitian dalam pembelajaran
			Mengembangkan Penelitian Berorientasi pada kebutuhan masyarakat atau pembangunan nasional
			Implementasi dan Sosialisasi nilai - nilai sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
			Imlementasi pengembangan Disiplin ilmu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
			Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni.

5	Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan kelembagaan dan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi .	Kerjasama dengan lembaga eksternal INISNU Temanggung	Membangun Kerjasama dengan Alumnus, Lembaga Pemerintah maupun swasta yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa
			Mengembangkan Kerjasama dengan Alumnus, Lembaga Pemerintah maupun swasta yang mendukung terhadap pengembangan Prodi maupun institusi
			Menjalin Kerjasama Internasional yang dapat mengembangkan INISNU Temanggung menjadi institusi yang unggul dan kompetitif

BAGIAN III
LANDASAN PENGEMBANGAN

A. KONDISI SAAT INI

1. Bidang organisasi dan kelembagaan,
   Tata laksana organisasi dan kelembagaan INISNU Temanggung sejak tahun 2021 terdiri dari (a). Dewan Pembina (b). Dewan Pengawas (c). Dewan Pengurus Harian (d). Senat dan (e). Unsur Pimpinan yang terdiri dari: Rektor dan Wakil Rektor (f). Unsur pelaksana akademis yang terdiri dari: (f.1). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (f.2). Fakultas Syari'ah, Hukum dan Ekonomi Syariah, (f.3). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (f.4). Lembaga Penjaminan Mutu. (g).Unsur pelaksana administrasi yang terdiri dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum serta Biro Keuangan dan Kepegawaian. (h). Unit pelaksana teknis (i). Pusat pengembangan usaha.
2. Bidang ketenagaan,
   Sejak tahun 2019 hingga Desember tahun akademik 2021/2022 pegawai INISNU Temanggung berjumlah 63 orang. Jumlah tersebut meliputi: Dosen Tetap Yayasan sebanyak 35 orang, dosen kontrak 5 orang, Dosen Tidak Tetap sebanyak 6 orang, Pustakawan sebanyak 1 orang, Pranata Komputer 1 orang, tenaga administrasi sebanyak 10 orang, security dan tenaga kebersihan berjumlah 5 orang. Kualifikasi dosen tetap INISNU Temanggung menurut jabatan fungsional adalah : Lektor 23 orang, Asisten Ahli sebanyak 7 orang, Tenaga Pengajar sebanyak 5 orang. Sedangkan kualifikasi dosen tetap berdasarkan pendidikan adalah: S3 sebanyak 4 orang, Magister dan sedang studi Doktor (S.3) sebanyak 12 orang, Magister (S.2) belum melanjutkan ke program doktor (S.3) sebanyak 19 orang, Sarjana (S.1) tidak ada. Rasio dosen tetap dengan jumlah mahasiswa program S.1 reguler diperkirakan 1:24. Hal tersebut karena peningkatan jumlah mahasiswa baru, sedang jumlah dosen tidak banyak mengalami peningkatan.
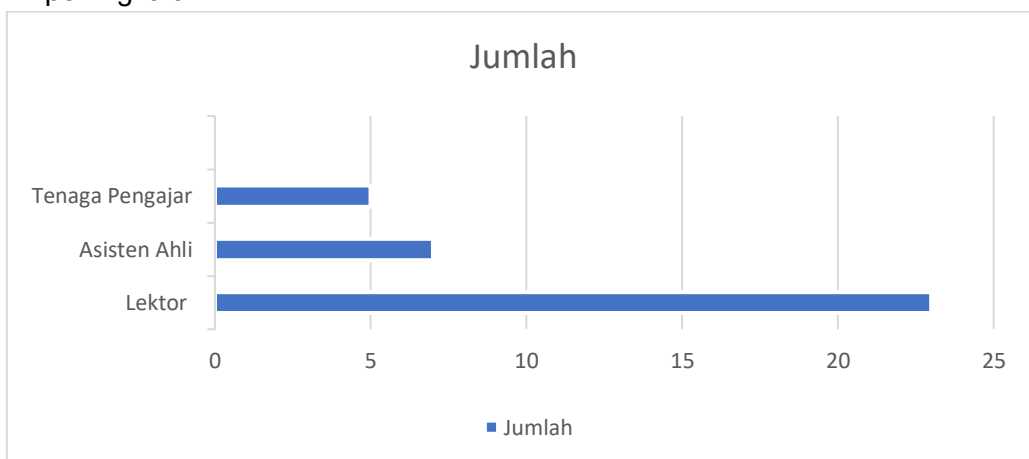
Berdasarkan tingkat pendidikan, kualifikasi karyawan INISNU sebagai berikut : Pascasarjana (S.2) sebanyak 1 orang, Sarjana (S.1) sebanyak 5 orang dan sisanya SLTA, SLTP dan SD. Sedangkan bila dilihat dari perspektif kepangkatan, kualifikasi karyawan INISNU Temanggung terdiri dari golongan III dan golongan II. Secara umum pola pembinaan dosen dilakukan antara lain dengan membentuk Tim Penilai Angka Kredit (TPAK) dan Tim Teknis Penilai Angka Kredit sebagai (TTPAK) yang bertugas memberikan penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat, beasiswa studi lanjut, pengiriman dosen dalam forum-forum ilmiah baik secara regional, nasional maupun internasional. Sedangkan pembinaan tenaga administrasi dilaksanakan melalui berbabagai penugasan mengikuti kursus pimpinan (suspim) pada berbagai tingkat, sistem rotasi dan sebagainya.

3. Bidang pendidikan dan budaya akademik

   Dalam menyelenggarakan program pendidikan Strata Satu, INISNU Temanggung menyelenggaraan program 2 fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Hukum dan Ekonomi Syariah (Hukum Keluarga Islam dan Ekonomi Syariah), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Tahun 2022 ini program magister (S2) yang dikelola oleh Program Pascasarjana INISNU Temanggung membuka 2 Pogram Studi (Prodi), yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam.

   Program-program studi tersebut di atas beberapa telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Adapun peringkat akreditasi program studi INISNU Temanggung sampai 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Peringkat Akreditasi Program Studi

NO	Program Studi	Jenjang	Fak/ Program	Peringkat	KET
1	Hukum Keluarga Islam *(Ahwal al-Syakhsyiyah)*	S1	Syari'ah, Hukum dan Ekonomi Islam	B	2021
2	Ekonomi Syariah	S1	Syari'ah, Hukum dan Ekonomi Islam	Baik	2021
3	Pendidikan Agama Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	B	2021
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	Tarbiyah dan Keguruan	C	2020
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	Tarbiyah dan Keguruan	C	2021
6	Manajemen Pendidikan Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	B	2020

Di sisi lain budaya akademik di lingkungan INISNU Temanggung dapat digambarkan melalui beberapa indikator :

1. Kegiatan seminar di tingkat mahasiswa maupun dosen, baik berskala lokal, regional, nasional maupun intemasional;
2. Diskusi rutin dosen dan mahasiswa yang diselenggarakan oleh masing-masing fakultas dan unit-unit;
3. Tersedianya media jurnal ilmiah baik di tingkat mahasiswa maupun dosen.
4. Budaya publikasi ilmiah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Pembudayaan kegiatan Islami seperti mujahadah, tahlil dan kajian kitab kuning, podcast kajian keislaman dan lainnya.

Daftar selengkapnya nama jurnal dan publikasi ilmiah serta unit yang mengelolanya dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Tabel 2
Jurnal dan Publikasi Ilmiah

NO	MEDIA /JURNAL	LEMBAGA	KET
	Jurnal Ilmiah Citra Ilmu	LP2M	
	Jurnal Abdul Hadi Sofwan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Dalam Proses
	Jurnal J-SHEI	Fakultas Syariah, Hukum dan Ekonomi Islam	Dalam Proses
	Penerbitan	YAPTINU Press	
		INISNU Press	

6. Banyaknya buku hasil karya dosen. Sampai saat ini, tercatat 22 judul buku karya dosen INISNU Temanggung yang diterbitkan oleh penerbit lokal, nasional maupun internasional.
7. Banyaknya jurnal hasil karya dosen dan mahasiswa. Tercatat 142 judul jurnal yang diterbitkan oleh penerbit oleh jurnal lokal, nasional maupun internasional.

4. Bidang penelitian

Dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, INISNU Temanggung juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, INISNU Temanggung memiliki satu unit yang secara khusus menangani bidang penelitian, yakni Lembaga Penelitian. Di Lembaga Penelitian INISNU Temanggung, selama periode 2020-2021, kegiatan yang dapat dikemukakan antara lain :

a. Pengembangan jaringan Lembaga Penelitian. Dalam rangka

meningkatkan kualitas penelitian dan membuka peluang dan akses penelitian, INISNU Temanggung melalui Lembaga Penelitian menerapkan kebijakan pengembangan jaringan penelitian dengan instansi-instansi terkait yang memungkinkan dapat dilakukan kerjasama bidang penelitian. Instansi-instansi tersebut antara lain, Pemerintah Kabupaten Temanggung terutama Bappeda, DPRD, Kemeninfo, Dinas PPKBPPPA, Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristekdikti, BRIN, dan Balitbang Kemenag, Polres, RMI, dan sebagainya;

b. Reorientasi penelitian dosen INISNU Temanggung dari kecenderungan penelitian tekstual kepada penelitian empiris atau lapangan (dasar, terapan, pengembangan);
c. Menyeimbangkan dan mengintegrasikan penelitian murni dan penelitian terapan;
d. Mengembangkan sistem kompetisi yang objektif dalam seleksi proposal penelitian dosen INISNU Temanggung yang dibiayai oleh INISNU Temanggung;
e. Memberikan apresiasi terhadap hasil penelitian baik kepada skripsi mahasiswa terbaik maupun penelitian dosen terbaik;
f. Mendorong dosen INISNU Temanggung untuk berpartisipasi penelitian yang diselenggarakan secara kompetitif oleh instansi-instansi ekstemal.
g. Memperkuat proses penjaminan mutu penelitian.

Secara lebih rinci, INISNU Temanggung selama tahun 2020 s./d. 2021 telah melaksanakan kegiatan penelitian, yang melibatkan dosen di bawah kordinasi/pengelolaan Lembaga Penelitian INISNU Temanggung. Penjelasan secara umum dari kegiatan-kegiatan penelitian tersebut adalah sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2.10.
KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020-2021

Sumber Dana	2020			2021		
	Jml Pnt	**Jml dsn**	**Jml Dana**	**Jml Pnt**	**Jml dsn**	**Jml Dana**
INISNU	10	10	18.000.000	10	10	18.000.000
Mandiri		16	16.000.000	20	20	85.000.000
Diktis	5	5	250.000.000	5	5	250.000.000
Dikti	-	-	-	1	1	20.000.000
JUMLAH	**15**	**15**	**284.000.000**	**36**	**36**	**373.000.000**

Dari tabel-tabel di atas tampak bahwa secara kuantitas, jumlah penelitian dosen INISNU Temanggung dari tahun 2020-2021 yang dibiaya oleh

INISNU dapat dikatakan mengalami stagnasi. Hal ini merupakan konsekuensi kebijakan efesiensi anggaran. Sedangkan dana penelitian mandiri yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan INISNU Temanggung fluktuatif.

Pada bagian lain, dalam rangka menumbuhkan budaya kompetisi di lingkungan dosen INISNU Temanggung, terus diberlakukan sistem seleksi proposal dengan melibatkan reviewer dari luar. Seleksi untuk memilih proposal yang dibiayai dengan dana menggunakan beberapa tahap, mulai dari tahap seleksi administrasi oleh tim seleksi yang dibentuk oleh Lembaga Penelitian INISNU Temanggung, tahap seleksi proposal oleh reviewer dari luar dan tahap seminar proposal yang melibatkan narasumber dari luar. Hal ini dilakukan agar proposal yang memperoleh bantuan penelitian dapat ditetapkan secara objektif dan terbuka, serta mereka bisa memperoleh masukan-masukan lebih awal bagi perbaikan proposal yang bersangkutan baik menyangkut rumusan masalahnya, maupun desain penelitian secara umum. Sistem kompetisi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dosen dan juga membudayakan sistem kompetisi secara terbuka dan fair pada dosen. Selain itu dalam rangka menjamin kualitas penelitian juga dilakukan workshop penjaminan mutu penelitian.

Indikasinya tampak dari beberapa penelitian Dosen INISNU Temanggung yang mendapat bantuan dana dari instansi luar INISNU Temanggung, seperti penelitian pendidikan yang diselenggarakan oleh Kemenag. Untuk penelitian *Partisipatory Action Research* (PAR) di tahun 2020-2021, beberapa dosen INISNU Temanggung memenangkan dua penelitian secara kompetitif. Penelitian *Partisipatory Action Research* (PAR) ini merupakan serangkaian kegiatan yang mengintegrasikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat.

Indikasi lain dari meningkatnya kualitas penelitian dosen INISNU Temanggung adalah terpilihnya penelitian dosen INISNU Temanggung untuk mendapatkan *award* yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Serangkaian prestasi sebagaimana disebut di atas mengindikasikan bahwa dosen-dosen INISNU Temanggung mampu berkompetisi di luar INISNU Temanggung, baik secara regional maupun nasional.

Sekalipun demikian, secara umum kualitas penelitian dosen INISNU Temanggung masih perlu ditingkatkan. Mereka yang terlibat dalam kompetisi mendapatkan dana penelitian dari lembaga-lembaga di luar INISNU Temanggung masih sangat terbatas. Hal ini sekaligus tnenandakan bahwa kemampuan penguasaan metodologi penelitian dan tradisi meneliti masih belum merata.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian, Lembaga Penelitian INISNU Temanggung di samping menyelenggarakan workshop metodologi penelitian, juga terus memberikan penghargaan / *award* hasil penelitian

dosen terbaik. Dengan kegiatan tersebut diharapkan semangat para dosen semakin tinggi untuk meningkatkan kemampuan dan melakukan penelitian sehingga iklim akademik semakin terasa gregetnya.

5. Bidang pengabdian kepada masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur akademik Institut untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengusahakan serta mengendalikan administrasi dan sumber daya yang diperlukan.
Kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibedakan menjadi tiga bidang, yaitu bidang akademik, bidang pengabdian dan bidang pengembangan SDM. Bidang akademik meliputi lokakarya Evaluasi pelaksanaan KKN. Bidang pengabdian meliputi KKN, penerbitan jurnal dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan lintas lembaga, seperti Peringatan Hari Besar Islam. Sedang bidang pengembangan SDM meliputi workshop pengembangan DPL KKN, workshop pengembangan pesantren, dan workshop pengembangan KKN berbasis PAR.
Sebagai wujud kegiatan LP2M, sampai akhir 2021 ini, Lembaga telah menghasilkan sejumlah produk, antara lain Jurnal Citra Ilmu (belum akreditasi), Buku Pedoman Pengabdian kepada masyarakat dan Pedoman KKN, Buku laporan hasil pengabdian Masyarakat.
Untuk meningkatkan kegiatan-kegiatannya, LP2M telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Pihak pemerintah yang dimaksud adalah pemerintah kabupaten dan pemerintah desa, baik dalam kaitannya dengan kegiatan KKN maupun kegiatan
Dalam 2 tahun terakhir KKN telah dilaksanakan sebanyak 2 kali, yang diikuti oleh mahasiswa sebanyak 312 orang mahasiswa dan 15 DPL. Secara rinci pelaksanaan KKN sebagaimana dalam tabel berikut :

Angkatan/Tahun	Lokasi	Jumlab Peserta	Jumlah DPL
Tahun 2020	Sesuai dengan tempat tinggal	98	7
Tahun 2021	Sesuai dengan tempat tinggal	114	8

Mengenai pendanaan dapat dirinci sebagai berikut :

a. Kegiatan KKN bersumber dari mahasiswa (untuk *living cost,* perlengkapan, ATK dan transportasi).;
b. Lokakarya, workshop, jurnal dan lain-lain bersumber dari Anggaran Perguruan Tinggi.

6. Bidang perpustakaan

   Perpustakaan merupakan jantung Perguruan Tinggi. Perannya sangat menentukan bagi keberhasilan perguruan tinggi yang bersangkutan. Perpustakaan mempunyai tugas memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, membuat rencana pengembangan. mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan kepustakaan. Sejalan dengan itu perpustakaan harus ditata sedemikian rupa dengan sarana dan prasarana yang memadahi.

   Perpustakaan INISNU Temanggung telah memiliki koleksi 4172 judul buku dengan 4692 eksemplar, di samping beberapa lembar microchife, majalah, jurnal, surat kabar, dan skripsi. Selain itu, perpustakaan juga memiliki jaringan LAN. SDM yang dimiliki adalah seorang kepala dibantu oleh 1 orang staff. Perpustakaan INISNU Temanggung memberikan sejumlah pelayanan yang meliputi : Peminjaman dengan system Bon; Penelusuran koleksi pustaka dengan katalog cetak dan computer; Layanan referensi yang meliputi: majalah, majalah online, jurnal, e-journal, skripsi dan laporan penelitian; Layanan buku fisik/cetak; Layanan pinjaman antar perpustakaan di lingkungan INISNU Temanggung; Layanan internet; Layanan jurnal elektronik; Pendidikan / bimbingan pemakai;aplikasi turnitin dan repository.

7. Bidang kemahasiswaan

   Jumlah mahasiswa INISNU Temanggung terhitung pada semester genap tahun akademik 2020/2021 adalah sebanyak 814 orang. Jumlah mahasiswa tersebut terdistribusi pada 6 prodi.

   Dilihat dari distribusi jumlah mahasiswa, peminat untuk masuk ke INISNU Temanggung, dari tahun ke tahun secara umum cenderung stagnan. Gambaran tersebut dapat di lihat dalam perkembangan 2 (dua) tahun terakhir. Hal ini di sebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

   a. Sebagai umpan balik terhadap menurunnya animo masuk perguruan tinggi umum, justru INISNU Temanggung mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan tetap terjangkaunya biaya pendidikan di INISNU Temanggung ditengah melambungnya biaya pendidikan tinggi diberbagai pendidikan tinggi umum;
   b. Tingginya peluang muntuk memperoleh beasiswa pendidikan, sehingga menarik perhatian lulusan-lulusan SLTA dan sederajat;
   c. Optimalnya sosialisasi program ke MAN, MAS, SMA Negeri maupun Swasta dan yang sederajat;
   d. Perubahan minat pendidikan masyarakat dengan orientasi pendidikan berbasis pendekatan Agama.
   e. Adanya beasiswa internal dan ekternal.

Pembinaan pada mahasiswa INISNU Temanggung diarahkan pada lima aspek, yaitu peningkatan penalaran, pembinaan bakat dan minat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan serta pembinaan moral keagamaan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I, para dekan dan kaprodi, Dosen Bina Sistem Kredit Kegiatan (SKK) yang keseluruhan berjumlah 14 orang (2 orang di tingkat Institut dan 2 orang masing-masing Fakultas).

Penyelenggaraan organisasi kemahasiswaan pada tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan SK Ketua, struktur organisasi kemahasiswaan meliputi : Senat Mahasiswa, Dewan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Prodi, Unit Kajian Keislaman, Unit Kegiatan Olahraga, Teater, Lembaga Press Mahasiswa GRIP, Pramuka Racana INISNU Temanggung, ikatan alumni (prodi s/d institut).

Untuk mengantisipasi pengaruh negatif dari perkembangan globalisasi, INISNU Temanggung telah mengembangkan iklim kehidupan kampus berdasarkan Tri Etika Kampus yakni : Etika Ilmiah, Etika Diniyah dan Etika Ukhuwah. Selain itu, INISNU Temanggung juga menerbitkan Tata tertib Mahasiswa INISNU Temanggung dengan Keputusan Rektor INISNU Temanggung. Tata tertib ini antara lain mengatur tentang Hak-hak mahasiswa, Kewajiban-kewajiban mahasiswa, larangan-larangan serta sanksi-sanksinya.

8. Bidang keuangan

INISNU Temanggung memiliki komitmen yang tinggi dalam penyelengaraan pendidikan dan pengajaran dengan mengedepankan pentingnya peningkatan transparansi dan akuntabilitas serta eflsiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja pelayanan keuangan dengan baik. Sistem pengawasan berkala dan sustainable adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh instansi pemerintah, termasuk INISNU Temanggung dalam menjalankan prinsip *Good of Clean Governance* pada seluruh aspek, termasuk aspek pengelolaan keuangan. INISNU Temanggung adalah sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerima pendapatan dari masyarakat. Untuk tetap menjaga keseimbangan ketersediaan sumber daya diupayakan peningkatan kontribusi pendapatan dari masyarakat melalui unit usaha pendanaan dari pemangku kepentingan *(stakeholders).* Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran-sasaran yang dituju adalah (1) meningkatkan kualitas sistem informasi keuangan, (2) meningkatkan sistem pengawasan keuangan, (3) meningkatkan profitabilitas unit-unit usaha, (4) meningkatkan pendanaan dari kemitraan kerjasama luar negeri, dan (5) meningkatkan

pendanaan dari pemerintah dan swadaya.

Era otonomi pendidikan menuntut perguruan tinggi menjadi semakin kompetitif dan mandiri sehingga perguruan tinggi hams mampu menghasilkan produk-produk unggulan dan mampu membiayai sendiri tanpa menggantungkan sepefluhnya dana dari pemerintah. Oleh karena itu sumber dana INISNU Temanggung sekarang dan masa yang akan datang tidak bisa hanya mengandalkan dana mahasiswa saja, tetapi harus bisa mencari dana dari berbagai sumber.

9. Bidang sarana prasarana

Secara umum sarana prasarana INISNU Temanggung meliputi sarana perkantoran, sarana pendidikan, sarana kemahasiswaan, sarana olah raga, sarana komunikasi dan sarana lainnya. Sarana dan prasarana di INISNU Temanggung adalah sebagai berikut :

a. Data Prasarana
   1) Status Kepemilikan lahan/tanah : Hak Milik (bersertifikat)
   2) Luas lahan/tanah : 19.635 m2
   3) Luas lahan / tanah yang belum dibangun : 7254 m2
b. Data Sarana
   1) Status Kepemilikan Bangunan : Hak Milik
   2) Luas Bangunan berdasarkan fungsi

No	Jenis Sarana	Luas m2
1	Lokal Belajar	1080
2	Perpustakaan	520
3	Kantor	72
4	Laboratorium Komputer	110
5	Sarana Olah Raga	500
6	Organisasi Kemahasiswaan	240
7	Micro Teaching	48
8	Klinik (dalam proses)	60
9	Lain-lain	5955

3) Perpustakaan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Jumlah Buku	4172
2	Jumlah Komputer	2
3	Jumlah Meubelair	63

No	Jenis Sarana	Kondisi	
		Baik	Tidak Baik
1	Ventilasi dan Penerangan	V	
2	Penyejuk Ruangan		V

4) Laboratorium Komputer

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Komputer	8	V		
2	Komputer	12			V
3	Meja Komputer	20	V		
4	Kursi	20		V	
5	AC 1,5 PK	2	V		

5) Laboratorium Bahasa

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Komputer	17	V		
3	Meja Komputer	17	V		
4	Kursi	17		V	
5	AC 2 PK	3	V		

6) Micro Teaching

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Mixer Video	1	V		
2	Mixer Audio	1	V		
3	Mic	2	V		
4	Mic Wireless	1	V		
5	Video Record	1	V		
6	Power Amplie	1	V		
7	Speaker Ruangan	2	V		
8	TV Monitor 29”	1	V		
9	LCD Proyektor	3	V		
10	Meja Biro	2	V		
11	Kursi Direktur	4	V		
12	Kursi mahasiswa	20	V		
13	AC 1,5 PK	2	V		

7) Sarana Pendukung Pendidikan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	UPS	20	V		
2	Instalasi LAN/Wifi	1	V		
3	Hub	1	V		
4	Komputer Server	1	V		
5	Studio Podcast	1	V		

8) Sarana Laboratorium

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PIAUD ELPIST	1	V		
2	MI ELPIST	1	V		

3	Peradilan Semu	1	V		
4	Toko Kampus Hijau	1	V		
5	Masjid	1	V		

B. Analisis SWOT

1. Bidang organisasi dan kelembagaan

   Dalam rangka realisasi reformasi birokrasi di INISNU Temanggung maka diperlukan pengembangan dan penataan organisasai dan kelembagaan. Kondisi Organisasi dan Kelembagaan yang ada saat ini jika dilihat dalam kerangka SWOT *(strength/* kekuatan), (*weakness*/kelemahan), *(opportunity/*peluang) dan (*threat*/tantangan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

   Kekuatan :

   - Sinergitas antara badan penyelenggaran dan pelaksana pendidikan berjalan harmonis;
   - Dimilikinya dokumen kebijakan tata pamong dan tata kelola;
   - Susunan dan tata laksana organisasi dan kelembagaan yang ada di INISNU Temanggung telah mengacu pada prinsip-prinsip organisasi dan manajemen modern dimana otoritas dan job description telah tersusun secara jelas, tegas dan sistematis;
   - Dukungan sivitas akademika di INISNU Temanggung cukup tinggi;
   - *Bargaining position* struktural perguruan tinggi semakin kuat karena garis herarkhinya dari BPP INISNU Temanggung, PCNU sampai ke PBNU;
   - Sinergi LP2M dengan Wakil Rektor bidang Penelitian, PkM dan Kerjasama dalam menjalankan koordinasi dan penentuan kebijakan penelitian;
   - Sinergi LP2M dengan Fakultas dan Prodi dalam pelaksanaan penelitian;
   - Dimilikinya dokumen RIP, Renstra, SPMI dan Juknis peneltian dalam menjalankan penelitian;
   - Pelakasanaan kegiatan mengacu pada SPMI yaitu, standar hasil, proses, peneliti, dan laporan hasil;
   - Dimilkinya Road Map penelitian tingkat PT, Fakultas dan Prodi sehingga penelitian dosen telah memiliki peta jalan;
   - Adanya Audit Mutu Internal (AMI) di bidang penelitian oleh LPM INISNU Temanggung;
   - Peningkatan kapasitas metodologi penelitian dosen INISNU Temanggung;
   - Dimilikinya kelompok riset sesuai bidang dan road map penelitian;

- Pengelolaan hibah penelitian dari Litabdimas sebagai upaya optimaliasi daya saing peneliti di tingkat nasional;
- Dimilikinya pengeloalaan luaran penelitian melalui jurnal, pusat HkI dan Penerbitan Buku ber-ISBN.

Kelemahan :

- Tidak berimbangnya antara volume pekerjaan pada beberapa bidang dengan ketersediaan wadah organisasi dan kelembagaan, akibatnya mekanisme organisasi dan kelembagaan terganggu;
- Kelengkapan organisasi dan kelembagaan INISNU Temanggung belum memiliki daya dukung yang representatif dan memadai;
- Terdapat beberapa pos struktural yang semestinya ada namun belum terisi karena pertimbangan efektifitas.

Peluang :

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku memungkinkan adanya perubahan kebijakan di INISNU Temanggung.
- Garis struktural tegak lurus INISNU Temanggung sampai PBNU menjadikan potensi yang besar untuk pengembangan institusi ke depan;
- Besarnya dukungan masyarakat untuk perubahan INISNU Temanggung yang lebih baik.

Tantangan :

- Adanya tuntutan otonomi perguruan tinggi dan tren menuju Universitas yang menuntut pengelolaan organisasi dan kelembagaan secara efektif dan efesien;
- Tuntutan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan organisasi dan kelembagaan perguruan tinggi;
- Tuntutan pengelolaan sistem global *Information Communication Teknology* (ICT).

2. Bidang SDM

   Kondisi Ketenagaan INISNU Temanggung yang ada saat ini jika dilihat dalam kerangka SWOT *(strength*/kekuatan, *weakness*/kelemahan, *opportunity*/peluang dan *threat*/tantangan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

   Kekuatan :

   - Motifasi dosen untuk studi lanjut doktoral sangat tinggi;
   - Tenaga kependidikan dapat melanjutkan studi pada bidang keilmuan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan INISNU;
   - Adanya kebijakan tentang pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas, dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat;

- Pengembangan kelembagaan dan penguatan organisasi;
- Meningkatnya etos kerja dan disiplin pegawai dengan penerapan finger print.
- Dalam bidang sumber daya manusia, INISNU Temanggung memilki SDM dengan berbagai disiplin keilmuan dan keahlian yaitu: ilmu hukum, ilmu sosial, ilmu humanioran, ilmu antropologi, ilmu bahasa, ilmu manajemen pendidikan, ilmu Pendidikan Agama Islam, dll;
- Jumlah Peneliti dengan gelar Doktor berbagai bidang terus bertambah;
- Adanya kemampuan publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 6-1 dan jurnal internasional terindeks Q4 sd Q1;
- Meningkatnya kompetensi dosen dalam kompotesi hibah penelitian nasional sperti Litabdimas Diktis Kemenag, BRIN, dan lainnya;
- Meningkatnya kapasitas penelitian dengan berbagai macam metodologi dan pendekatan;
- Dimilikinya Road Map penelitian pada setiap Dosen sesuai dengan keahlian dan Road Map penelitian PT dan Prodi;
- Adanya kelompok riset sesuai dengan rumpun keilmuan pada setiap Prodi;
- Meningkatanya penemrima dana hibah penelitian dari Litabdimas dan BRIN;

Kelemahan :

- Masih terdapat tenaga/ahli yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya serta tidak menunjang pengembangan profesinya;
- Masih terdapat pegawai yang memiliki etos kerja dan disiplin yang rendah;
- Keterbatasan ragam keahlian dosen sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian;
- Minimnya SDM peneliti dengan kapabilitas nasional dan internasional;
- Minimnya penguatan SDM dalam analisis isu strategis dalam penelitian;
- Terbatasnya kemampuan dosen dalam meraiih dana hibah penelitian dari Litabdimas, kemenag, BRIN dan sponsor lainnya;
- Keterbatasan SDM dalam kemampuan publikasi Jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks Scopus;
- Minimnya penelitian Dosen kolabrasi dengan Mahasiswa;
- Beban kinerja Tridharma yang tidak seimbang antara pegajaran dan penelitan;
- Belum mampu memanfaatkan peluang kerjasama penelitian secara maksimal.

Peluang :

- Adanya UU Guru dan Dosen memberikan peluang bagi dosen untuk mendapatkan jaminan pengembangan profesi dan peningkatan

kesejahteraan yang berdampak pada peningkatan kinerja dan profesionalisme;

- Terbuka kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme melalui rekognisi dalam bentuk workshop dan pelatihan melalui lembaga sertifikasi profesi;
- Terdapat peluang kerjasama dengan pihak luar negeri dan instansi terkait untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik;
- Adanya system pembinaan karier pegawai;
- Kepercayaan instansi pemerintah dan masyarakat di daerah untuk melakukan kerjasama penelitian;
- INISNU Temanggung merupakan PT yang mendapatkan perhatian besar dalam pendanaan penelitian dari pemerintah;
- Integrasi peneliti interdipliner menjadi peluang untuk penelitian pada lintas disiplin keilmuan sehingga kesempatan maraih hibah penelitian dari berabagi sponsor dapat dimaksimalkan;
- Tersedianya klaster penguatan kapasitas metodologi penelitian dari Litabdimas Kemenag.

Tantangan :

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut tersedianya SDM yang mumpuni;
- Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) menuntut ketersediaan tenaga yang kompeten dan berkualitas;
- Adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis online menuntut SDM untuk melakukan akselerasi;
- Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dan meningkatnya daya kritis masyarakat menuntut kinerja dan akuntabilitas pegawai yang tinggi;
- Kompetesi peneliti level nasional terhadap dana hibah dari berbagai PT lain yang sangat kompetetiif dalam meraih dana hibah peneltian;
- Peneliti pada PT lain dengan keahlian penelitian yang lebih tepat guna bagi kebutuhan masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan sains dan teknologi maupun penelitian terapan lainnya;
- Kompetensi peneliti PT lain dalam kolaborasi penelitian internasional kolabratif.

3. Bidang pendidikan dan budaya akademik

Keadaan nyata INISNU Temanggung dalam bidang pendidikan dan budaya akademik dapat dipaparkan dengan analisis SWOT berikut ini :

Kekuatan :

- Tersedianya dokumen kebijakan akademik yang jelas sebagai rambu-rambu implementasi dan pengembangan kegiatan akademik;

- Adanya bantuan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk studi lanjut;
- Sebagian besar tenaga pendidik berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan budaya akademik;
- Program pendidikan yang bervariasi;
- Tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai dan kondusif;
- Adanya jaringan kerjasama yang telah dibangun antara INISNU Temanggung dengan instansi-instansi terkait baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan kualitas akademik.

Kelemahan :
- Masih minimnya kegiatan pembelajaran di luar kelas;
- Distribusi dosen menurut keahlian tidak merata untuk mata kuliah yang ada, sehingga untuk mata kuliah tertentu harus mendatangkan dosen dari luar (dosen tidak tetap);
- Penguasaan dosen dan mahasiswa terhadap bahasa asing (terutama Inggris dan Arab) yang relatif rendah;
- Nilai-nilai etik religius belum sepenuhnya fungsional menjadi basis bagi pengembangan budaya akademik;
- Keterbatasan program studi yang relevan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat, sehingga kurang diminati oleh masyarakat.

Peluang :
- Banyaknya calon mahasiswa dari lembaga pendidikan Islam (madrasah dan pesantren) yang menjadi basis tradisional bagi input INISNU Temanggung;
- Diberlakukannya kebijakan otonomi daerah dan adanya kesempatan mengembangkan muatan kurikulum lokal hingga 40 %;
- Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi akademik dan keilmuan secara cepat dan mandiri;
- Adanya UU Guru dan Dosen memberikan peluang bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme;
- Otonomi perguruan tinggi memberikan peluang yang besar bagi INISNU untuk mengelola program studi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Tantangan :
- Perubahan orientasi masyarakat terhadap pendidikan yang semakin menekankan pada peluang kerja (market oriented);
- Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan INISNU Temanggung;

- Berdirinya berbagai perguruan tinggi di sekitar Kabupaten Temanggung, dan membuka program yang sejenis dengan yang ada di INISNU secara lebih agresif dan pro-aktif;
- Kebijakan otonomi perguruan tinggi yang justru berimplikasi pada pendidikan biaya tinggi.

4. Bidang penelitian

Melihat kondisi Lembaga Penelitian INISNU Temanggung sebagaimana di atas, maka dapat digambarkan menurut analisis SWOT sebagai berikut :

Kekuatan :

- Tersedianya pedoman penelitian yang menjadi panduan bagi pelaksanaan penelitian dosen;
- Tersedianya media jurnal untuk publikasi hasil-hasil penelitian;
- Penelitian menjadi unsur utama bagi kenaikan pangkat dosen;
- Tersedianya bantuan penelitian kompetitif melalui anggaran INISNU Temanggung yang bersifat rutin.

Kelemahan :

- Terbatasnya fasilitas laboratorium yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian eksperimental;
- Diseminasi kemampuan metodologi penelitian dan minat meneliti di kalangan dosen belum merata;
- Orientasi penelitian dosen sebagian besar masih bersifat normative;
- Rendahnya prosentase dana penelitian.

Peluang :

- Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian;
- Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerintah/swasta/dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (research based policy);
- Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan penelitian;
- Pesatnya perkembangan dunia penelitian memungkinkan tersedianya variasi metodologi dan teknik penelitian.

Tantangan :

- Ketatnya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dari lembaga-lembaga funding;
- Berkembanganya teknologi berbasis IT menuntut dosen untuk meningkatkan penguasaan teknologi terkait dengan kerja penelitian;
- Era Otonomi daerah menimbulkan tantangan bagi PT untuk dapat menghidupi diri sendiri, termasuk dalam program-program penelitian.

5. Bidang pengabdian kepada masyarakat

Dalam kerangka SWOT, kondisi ini dapat diurai sebagai berikut :

Kekuatan :

- Adanya buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pedoman KKN;
- Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada pendekatan agama;
- Adanya laboratorium dan lembaga-lembaga otonom di lingkungan INISNU yang bergerak di bidang pengabdian kepada masyarakat, seperti PKAN;
- Adanya SDM meliputi dosen dan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Model pelaksanaan KKN sudah mengintegrasikan pendekatan dan metode baru dalam bidang community organizer, seperti PAR, ABCD

Kelemahan :

- Belum adanya mekanisme koordinasi lembaga-lembaga otonom di lingkungan INISNU Temanggung yang bergerak di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- Masih banyak civitas akademika yang belum memahami pentingnya pengabdian kepada masyarakat;
- Belum terkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

Peluang :

- Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
- Banyaknya hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
- Diberlakukannya UU tentang otonomi daerah memberi peluang bagi PT untuk mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan daerah;
- Diberlakukannya KKNI di PT memberikan peluang bagi tersedianya SDM yang kompeten bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Tantangan :

- Era multi media dan IT menuntut strategi pengabdian kepada masyarakat yang relevan;

- Keadaan sosial ekonomi masyarakat yang belum mengalami perbaikan berimplikasi pada objek pengabdian masyarakat yang makin meluas dan beragam;
- Kecenderungan masyarakat ke arah kehidupan materialis dan individualis berdampak pada menurunnya etos pengabdian;
- Adanya kecenderungan menurunnya animo masyarakat terhadap INISNU menuntut program pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pada peningkatan image positif masyarakat terhadap INISNU .

6. Bidang perpustakaan

Dalam perspektif SWOT, Perpustakaan Institut maupun Fakultas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kekuatan :

- Tersedianya dana rutin untuk penambahan koleksi;
- Tersedianya pedoman / aturan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan;
- Sarana dan layanan yang cukup

Kelemahan :

- Rasio antara pengguna dengan koleksi kepustakaan yang tersedia belum ideal
- Pelayanan kurang profesional, karena latar belakang pendidikan staff umumnya non-perpustakaan;
- Dana yang sangat terbatas, sehingga tidak dapat mengimbangi kebutuhan yang terus meningkat;
- Masih rendahnya tingkat kunjungan (dosen dan mahasiswa).
- Ruang perpustakaan kurang representatif.

Peluang :

- Peran perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan pemerintah daerah, sehingga memungkinkan bisa mendapatkan dana pembangunan;
- Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perpustakaan perguruan tinggi maupun instansi lain untuk peningkatan bahan pustaka dan layanan informasi;
- Perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT (Digital Library);
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan informasi;
- Kecenderungan meningkatnya minat baca masyarakat;
- Pesatnya pertumbuhan penerbitan buku.

Tantangan :

- Pembukaan program-program studi baru menuntut penyediaan koleksi yang semakin bervariasi;
- Otonomi daerah menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi dan khazanah lokal;
- Penerapan kurikulum yang kontekstual berbasis KKNI dan atau life skill serta metode pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran yang memenuhi standar PAIKEMI (Praktis, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) menerapkan perpustakaan menjadi instrumen yang semakin penting dalam proses pembelajaran;
- Tuntutan untuk mendapatkan data dan informasi secara cepat dan tepat;
- Persaingan / kompetisi antar lembaga pengelola informasi.

7. Bidang kemahasiswaan

Secara umum kondisi bidang kemahasiswaan bila dianalisis dengan SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kekuatan :

- Kebebasan mimbar akademik dan berekspresi cukup tinggi;
- Struktur, tata pamong, dan tata kelola organisasi kemahasiswaan yang sudah tertata;
- Adanya pedoman kegiatan kemahasiswaan dengan kontrol buku SKK;
- Tersedianya fasilitas yang mencukupi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
- Potensi SDM mahasiswa yang besar dan beragam memungkinkan untuk pengembangan minat dan bakat serta mencapai prestasi;
- Banyaknya mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren;
- Adanya alokasi anggaran secara rutin untuk kegiatan kemahasiswaan;
- Adanya organisasi alumni INISNU Temanggung di semua tingkatan;
- Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa miskin dan mahasiswa berprestasi.

Kelemahan :

- Kesenjangan kuantitas mahasiswa antar fakultas/prodi;
- Menurunnya idealisme dan berkembangnya pragmatisme di kalangan mahasiswa;
- Minat dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan diri pada umumnya masih rendah;
- Rendahnya kemampuan ekonomi sebagian besar mahasiswa;
- Rendahnya *sense of responsibility* dosen dalam pembinaan mahasiswa.

Peluang :

- Penggunaan sistem pendaftaran mahasiswa baru secara nasional/online memungkinkan untuk rekruitmen mahasiswa secara lebih terbuka dan selektif;
- Iklim kebebasan mahasiswa dalam mengaktualisasikan potensi dan kreatifitas;
- Banyaknya kesempatan mendapatkan beasiswa dari lembaga di luar INISNU Temanggung;
- Semakin berkembangnya teknologi dan informasi, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan potensi diri;
- Adanya event-event kompetisi tingkat lokal, nasional maupun internasional untuk mengembangkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik-non akademik;
- Adanya wadah organisasi ekstra kampus yang di bawah naungan NU.
- Tingginya harapan masyarakat terhadap mahasiswa INISNU dalam penguasaan bidang ilmu dan moralitas agama.

Tantangan :

- Kuatnya pengaruh globalisasi yang berdampak pada pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa;
- Perkembangan masyarakat industrial yang memungkinkan terkuranginya semangat untuk studi lanjut;
- Sistem seleksi penerimaan di PTN;
- Latar belakang sosial ekonomi mahasiswa INISNU Temanggung yang sebagian besar kalangan menengah ke bawah, berdampak pada rendahnya akses mahasiswa untuk pengembangan diri;
- Diskriminasi PTN terhadap PTS dalam proses penerimaan tenaga baru
- Disrupsi teknologi dalam proses pembelajaran.

8. Bidang keuangan

Jika digunakan analisis SWOT terhadap kondisi sumber dana sekarang, maka akan didapatkan rumusan sebagai berikut :

Kekuatan :

- Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan;
- Pendapatan dari berbagai sumber yang dapat memenuhi biaya operasional lembaga, pengembangan sarana dan prasarana dan investasi;
- Kemampuan penyelenggara lembaga untuk menggali pendanaan yang bersumber dari luar mahasiswa cukup kuat;
- Kepercayaan dari lembaga keuangan cukup tinggi;
- Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Kelemahan :

- Belum sepenuhnya menggunakan sistem digital dalam pengelolaan administrasi keuangan;
- Masih ada mahasiswa yang tidak tertib dalam pembayaran biaya kuliah;
- Kurangnya pengelola bagian keuangan;
- Persentase penggunaan anggaran masih belum proporsional;
- Optimalisasi penggunaan aset produktik belum berjalan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan;
- Sistem penjaminan mutu bidang keuangan belum berjalan sesuai SPMI.

Peluang :

- Pengembangan aset barang dan jasa untuk kegiatan peningkatan keuangan lembaga;
- Kesempatan untuk membangun kerjasama (*networking*) yang berpotensi meningkatkan pendapatan;
- Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN/APBD; memungkinkan peningkatan dana pendidikan yang signifikan;
- Berkembangnya produk berbasis syariah;
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya Temanggung.

Tantangan :

- Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif;
- Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan;
- Masyarakat semakin selektif dalam memilih produk pengetahuan;
- Masyarakat menuntut pengelolaan layanan publik dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel.

9. Bidang Sarana Prasarana

Kondisi diatas bila dilihat dalam kerangka SWOT, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kekuatan :

- Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus;
- Adanya pedoman pengelolaan aset;
- Adanya Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung yang disusun secara periodik untuk dijadikan acuan mengembangkan dan menata sarana dan prasarana (tanah);
- Sudah adanya master plan yang dimiliki oleh INISNU Temanggung;
- Sudah tersedia sarana dan prasarana pokok yang dibutuhkan;
- Semua tanah yang dimiliki sudah bersertifikat;
- Semua Gedung telah memiliki IMB;

Kelemahan :
- Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan INISNU ;
- Belum adanya gudang penyimpanan barang-barang inventaris dan arsiparis yang memadai;
- Pembangunan dan tata letak yang kurang memperhatikana master plan yang sudah ada maupun ketentuan standar baku yang sudah diatur oleh Departemen Agama;
- Rendahnya kesadaran menjaga dan merawat fasilitas yang sudah dimiliki;
- Rendahnya anggaran untuk perawatan gedung dan fasilitas perkantoran;

Peluang :
- Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Kota/Propinsi) untuk pengembangan INISNU ;
- Adanya dukungan dari orang tua mahasiswa dan masyarakat untuk pengembangan aset INISNU ;
- Tingginya minat masyarakat untuk mendayagunakan aset-aset INISNU;
- Adanya kerjasama dengan berbagai pihak.

Tantangan :
- Semakin terbatasnya lokasi pengembangan kampus;
- Tuntutan penyediaan asrama mahasiswa yang memadai;
- Otonomi Perguruan Tinggi menuntut INISNU untuk lebih profesional dalam mengelola aset;

الإدارة العالية لجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926

BAGIAN IV
STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR, DAN
INDIKATOR KINERJA

A. Dasar Pemikiran

Strategi dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi berlandaskan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud ini berisi secara umum hal-hal yang terkait dengan tujuan pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Disamping hal tersebut juga menata sistem pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Memperhatikan hal tersebut maka INISNU Temanggung dalam mewujudkan *good university governance* harus memiliki strategi pengembangan dan indikator kinerja yang berlandaskan pada tujuan standar nasional pendidikan tinggi tersebut. Strategi dasar dan indikator kinerja disusun untuk masing-masing tahap pengembanngan, sehingga dapat memudahkan dalam mengimplementasikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini. Secara skematis tahapan penyusunan RIP adalah sbb : penentuan visi, misi, dan tujuan, membuat Arah dan Target Pengembangan dan Tahapan Pengembangan, Strategi Dasar, Kebijakan Dasar, Indikator Kinerja, RIP.

B. Pendekatan Strategi Pengembangan

Kegiatan yang menjadi objek dalam penyusunan strategi, kebijakan, dan indikator kinerja didasarkan pada pendekatan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous of improved*) dalam teknis pelaksanaannya meliputi PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendaian dan Peningkatan). Penetapan strategi disusun dengan memperhatikan kualitas kerja, dan diidentifikasi sesuai kebutuhan dengan skala prioritas. Pelaksanaan (*Do*) yang telah ditetapkan sesuai agenda diselesaikan sehingga mencapai kualitas yang diharapkan dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas. Evaluasi (check) dilaksanakan terhadap seluruh proses dan hasil, ditindaklanjuti dengan perbaikan kinerja sehingga kualitas tetap diperhatikan. Pengendalian dilakukan sebagai bagian dari proses pengembangan program. Peningkatan kualitas dilaksanakan (*Act*) secara berkesinambungan antar fakultas dan program studi atau terhadap institusi .

Untuk mempermudah dalam mengimplementasikan RIP dalam kurun waktu 20 tahun maka perencanaan kegiatan yang meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu visi misi tujuan, tata pamong, akademik dan kemahasiswaan, SDM, keuangan, sarana prasarana, keuangan, penelitian dan PkM, luaran. Berikut ini kami sampaikan rencana induk pengembangan dengan menyajikan tabel bagi setiap bidang sesuai dengan manajemen pengelolaan perguruan tinggi terbaru yang meliputi 9 kriteria (LED, LKPT, LKPS).

C. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Visi, Misi Tujuan dan Tata Pamong

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan (2022-2026)	Tahap II PTKIS Unggulan Regional (2027-2031)	Tahap III PTKIS Unggulan Nasional (2032-2036)	Tahap IV PTKIS Unggulan Internasional (2037-2041)
Strategi	1. Penyusunan visi, misi, Tujuan, RIP, Renstra, Renop, SPMI, Road Map, Pedoman Tata Pamong;	1. Penyusunan Renstra, Renop, SPMI, Road Map , Pedoman Tata Pamong pada skala regional; 2. Menyusun pengelolaan tata pamong yang berorientasi pada pemecahan masalah tingkat regional;	1. Penyusunan Renstra,Renop, SPMI, Road Map , Pedoman tata pamong pada skala Nasional; 2. Pengelolaan tata pamong yang berorientasi pada pemecahan masalah tingkat nasional;	1. Penyusunan Renstra,Renop, SPMI, Road Map , Pedoman tata pamong pada skala internasional 2. Pengelolaan tata pamong yang mengarah pada pengakuan pemecahan masalah yang bersifat Internasional. 3. Peningkatan kerjasama pada taraf internasional.
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan tata pamong mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman tata pamong; 2. Pengelolaan AMI pada bidang tata pamong	1. Pengelolaan tata pamong yang berorientasi pada pemecahan masalah regional; 2. Menjalin kerjasama tentang tata pamong pada tingkat regional.	1. Pengelolaan tata pamong yang berorientasi pada pemecahan masalah nasional; 2. Menjalin kerjasama tentang tata pamong pada tingkat nasional.	1. Pengelolaan tata pamong yang berorientasi pada pemecahan masalah internasional; 2. Menjalin kerjasama tentang tata pamong pada tingkat internasional
Indikator Kinerja	1. Meningkatnya manajemen tata pamong dengan dokumen mutu	1. Pengakuan terhadap tata pamong pada tigkat regional;	1. Pengakuan terhadap tata pamong pada tigkat nasional;	1. Pengakuan terhadap tata pamong pada tigkat internasional;

	tata pamong; 2. Meningkatnya tata pamong sesuai Road map tata pamong; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata pamong; 4. Terlaksannya AMI tata pamong dan RTM hasil AMI	2. Meningkatnya kerjasama terkait tata pamongpada tingkat regional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata pamong berstandar regional; 4. Terlaksannya AMI tata pamong dan RTM hasil AMI	2. Meningkatnya kerjasama terkait tata pamongpada tingkat nasional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata pamong berstandar nasional; 4. Terlaksannya AMI tata pamong dan RTM hasil AMI	2. Meningkatnya kerjasama terkait tata pamongpada tingkat internasional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata pamong berstandar internasional; 4. Terlaksannya AMI tata pamong dan RTM hasil AMI

D. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan (2022-2026)	Tahap II PTKIS Unggulan Regional (2027-2031)	Tahap III PTKIS Unggulan Nasional (2032-2036)	Tahap IV PTKIS Unggulan Internasional (2037-2041)
Strategi	1. Penyusunan visi, misi, Tujuan, RIP, Renstra, Renop, SPMI, Road Map, Pedoman Tata Kelola SDM;	1. Penyusunan Renstra, Renop, SPMI, Road Map , Pedoman Tata Kelola SDM; 2. Menyusun pengelolaan tata Kelola SDM dan hasilnya pada pemecahan masalah regional;	1. Penyusunan Renstra,Renop, SPMI, Road Map , Pedoman tata Kelola SDM pada skala Nasional; 2. Pengelolaan tata Kelola SDM dan hasilnya menuju pada pemecahan masalah tingkat nasional;	1. Pengelolaan tata Kelola SDM yang mengarah pada pengakuan pemecahan masalah yang bersifat Internasional. 2. Peningkatan kerjasama terkait tata kelola SDM pada taraf internasional.
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan tata Kelola SDM mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman tata Kelola SDM;	1. Pengelolaan tata Kelola SDM yang berorientasi pada pemecahan masalah regional; 2. Menjalin kerjasama	1. Pengelolaan tata Kelola SDM yang berorientasi pada pemecahan masalah nasional; 2. Menjalin kerjasama	1. Pengelolaan tata Kelola SDM yang berorientasi pada pemecahan masalah internasional; 2. Menjalin kerjasama

	2. Pengelolaan AMI pada bidang tata Kelola SDM	tentang tata Kelola SDM pada tingkat regional.	tentang tata Kelola SDM pada tingkat nasional.	tentang tata Kelola SDM pada tingkat internasional
Indikator Kinerja	1. Meningkatnya manajemen tata Kelola SDM dengan dokumen mutu tata Kelola SDM; 2. Meningkatnya tata Kelola SDM sesuai Road map tata Kelola SDM; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola SDM; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola SDM dan RTM hasil AMI	1. Pengakuan terhadap tata Kelola SDM pada tigkat regional; 2. Meningkatnya kerjasama terkait tata Kelola SDM pada tingkat regional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola SDM berstandar regional; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola SDM dan RTM hasil AMI	1. Pengakuan terhadap tata pada tigkat nasional; 2. Meningkatnya kerjasama terkait tata Kelola SDM pada tingkat nasional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan Kelola SDM tentang tata pamong berstandar nasional; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola SDM dan RTM hasil AMI	1. Pengakuan terhadap tata Kelola SDM pada tigkat internasional; 2. Meningkatnya kerjasama terkait tata Kelola SDM pada tingkat internasional. 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola SDM berstandar internasional; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola SDM dan RTM hasil AMI

E. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Sarana Prasarana

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan (2022-2026)	Tahap II PTKIS Unggulan Regional (2027-2031)	Tahap III PTKIS Unggulan Nasional (2032-2036)	Tahap IV PTKIS Unggulan Internasional (2037-2041)
Strategi	1. Penyusunan visi, misi, Tujuan, RIP, Renstra, Renop, SPMI, Road Map, Pedoman Pengelolaan Sarpras;	1. Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar penjaminan mutu	1. Pengembangan fasilitas pembelajaran melalui Teknologi	1. Pengembangan fasilitas untuk mendukung kompetisi global dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan tata Kelola SDM mengacu RIP,	1. Pengadaan kelengkapan fasilitas pembelajaran	1. Revitalisasi jaringan internet dan komputer	1. Pengembangan fasilitas untuk mendukung

	Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman tata Kelola sarpras; 2. Pengelolaan AMI pada bidang tata Kelola sarpras		untuk mendukung pembelajaran	penelitian dan pengabdian masyarakat
Indikator Kinerja	1. Meningkatnya manajemen tata Kelola sarpras dengan dokumen mutu tata Kelola sarpras; 2. Meningkatnya tata Kelola sarpras sesuai Road map tata Kelola sarpras; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola sarpras; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola sarpras dan RTM hasil AMI	1. Terpeliharanya dan optimalisasi fasilitas pembelajaran 2. Tercukupinya rasio sarpras denga kegiatan tri dharma perguruan tinggi 3. Kepuasan Stakeholder terhadap fasilitas meningkat	1. Membangun kerjasama (*Networking*) dengan lembaga lain untuk pemenuhan standar mutu sarpras 2. Mengimplementasikasik an Penjaminan Mutu dalam Sarana Prasarana 3. Kemudahan akses jaringan internet dalam pembelajaran 4. Terukurnya SPMI dalam pemenuhan sarana prasarana pembelajaran 5. Terjalinnya kerjasama (*Networking*) dengan lembaga lain untuk pemenuhan standar mutu sarpras	1. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan sarpras 2. Terbangunnya kerjasama (*Networking*) dengan lembaga lain untuk mendukung pengelolaam sarpras 3. Tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan tri dharma PT untuk tingkat internasional

F. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Keuangan

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan (2022-2026)	Tahap II PTKIS Unggulan Regional (2027-2031)	Tahap III PTKIS Unggulan Nasional (2032-2036)	Tahap IV PTKIS Unggulan Internasional (2037-2041)
Strategi	1. Tinjauan Rumusan Visi, misi & Penyusunan Program Keuangan	1. Meningkatkan Sistem pengelolaan keuangan	1. Mengembangkan Sistem pengelolaan keuangan dengan Teknologi	1. Pengembangan dana keuangan dalam rangka meningkatkan kualitas tri dharma PT yang mampu berkompetisi secara global
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan tata Kelola SDM mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman tata Kelola Keuangan; 2. Pengelolaan AMI pada bidang tata Kelola Keuangan	1. Pengadaan kelengkapan fasilitas teknologi keuangan	1. Revitalisasi jaringan internet dan komputer untuk mendukung tata kelola keuangan.	1. Pengembangan fasilitas untuk mendukung teknologi keuangan berbasis modern.
Indikator Kinerja	1. Meningkatnya manajemen tata Kelola keuangan dengan dokumen mutu tata Kelola Keuangan; 2. Meningkatnya tata Kelola Keuangan sesuai Road map tata Kelola Keuangan; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola	1. Optimalisasi kelengkapan keuangan	1. Terjalinnya kerjasama (*Networking*) dengan lembaga lain untuk pemenuhan standar mutu keuangan 2. Mengimplementasikasikan Penjaminan Mutu dalam Keuangan	1. Pemanfaatan teknologi informasi keuangan untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat 2. Terbangunnya kerjasama (*Networking*) dalam bidang keuangan dengan lembaga lain untuk mendukung dalam pengabdian kepada masyarakat

	Keuangan; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola Keuangan dan RTM hasil AMI			

G. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan (2022-2026)	Tahap II PTKIS Unggulan Regional (2027-2031)	Tahap III PTKIS Unggulan Nasional (2032-2036)	Tahap IV PTKIS Unggulan Internasional (2037-2041)
Strategi	1. Tinjuan Rumusan Visi, misi, sasaran & Penyusunan Program, SPMI. 2. Penyusunan renstra bidang akademi dan kemahasiswaan.	1. Meningkatkan Sistem pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni 2. Penyusunan renstra bidang akademi dan kemahasiswaan.	1. Mengembangkan sistem pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dengan Teknologi 2. Penyusunan renstra bidang akademi dan kemahasiswaan.	1. Pengembangan Bidang Akademik, Kemahasiswaanm, dan Alumni dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan luaran pendidikan yang mampu berkompetisi secara global 2. Penyusunan renstra bidang akademi dan kemahasiswaan.
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan tata Kelola Mahasiswa dan alumni mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman; 2. Pengelolaan AMI pada bidang tata Kelola kemahasiswaan	1. Pemanfaatan dan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara efektif dan efisien	1. Pemanfaatan dan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni untuk akuntabilitas dan transparansi manajemen pendidikan	1. Mengembangkan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan institusi
Indikator Kerja	1. Meningkatnya	1. Pelatihan tenaga	1. Mengimplementasikasik	1. Mengembangkan

	manajemen tata Kelola kemahasiswaan dengan dokumen mutu; 2. Meningkatnya tata Kelola kemahasiswaan sesuai Road map; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola Keuangan; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola Keuangan dan RTM hasil AMI	akademik dalam rangka meningkatkan Profesionalisme Pengelolaan Pendidikan 2. Revitalisasi Sistem Pengawasan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	an Penjaminan Mutu dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni 2. Memperkuat sistem pengawasan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	kerjasama mitra dalam negeri dan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni 2. Mengembangkan sistem pengawasan dan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
Indikator Kinerja	1. Meningkatnya manajemen tata Kelola keuangan dengan dokumen mutu tata Kelola Keuangan; 2. Meningkatnya tata Kelola Keuangan sesuai Road map tata Kelola Keuangan; 3. Tersusunnya sistem penjaminan mutu tentang tata Kelola Keuangan; 4. Terlaksannya AMI tata Kelola Keuangan dan RTM hasil AMI	1. Sumber daya Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dimanfaatkan secara efektif dan efisien 2. Partisipasi dalam pelatihan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni meningkat 3. Pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara transparan dan akuntabel	1. Implementasi SIM pada pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara profesional 2. Terukurnya SPMI dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni 3. Pengawasan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara profesional	1. Sumber daya Pengeloaan Pembelajaran dan Institusi Meningkat 2. Terjalin kerjasama mitra dalam negeri dan pengelolaan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni 3. Mengembangkan sistem pengelolaan dan pengawasan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni secara profesional

H. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Penelitian

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan	Tahap II PTNU Unggulan Regional	Tahap III PTNU Unggulan Nasional	Tahap IV PTNU Unggulan Internasional
Strategi	1. Penyusunan RIP, Renstra, SPMI, Road Map, Pedoman Penelitian;	1. Penyusunan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman Penelitian; 2. Menyusun pengelolaan Penelitian dan hasil Penelitian pada pemecahan masalah regional dan nasional;	1. Penyusunan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman Penelitian pada sakala Internasional; 2. Pengelolaan Penelitian dan hasil Penelitian menuju Penelitian pada pemecahan masalaah internasional;	1. Pengelolaan peneltian pada pengakuan pemecahan masalah Internasional. 2. Peningkatan kerjasama kolaborasi penelitain pada taraf internasional.
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan Penelitian mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman Penelitian; 2. Pengelolaan AMI pada bidang Penelitian	1. Pengelolaan Penelitian dan hasil Penelitian pada pemecahan masalah regional dan nasional; 2. Menjalin kerjasama Penelitian dan diseminasi hasil Penelitian pada tingkat regional dan nasional.	1. Penyunsunan Rencana strategis Penelitian untuk persiapan Penelitian pada tingkat Internasional; 2. Menjalin kerjasama kolaborasi internasional.	1. Pengelolaan peneltian pada pengakuan pemecahan masalah Internasional. 2. Menjalin kerjasama kolaborasi penelitain pada taraf internasional
Indikator Kinerja	1. MeningkatanyaManajemen Penelitian dengan dokumen mutu Penelitian; 2. Meningkatnya Penelitian sesuai Road map Penelitian; 3. Meningkatnya publikasi	1. Pengakuan hasil Penelitian pada tigkat lokal dan regional; 2. Meningkatnya kerjasama kolaborasi Penelitian dan diseminasi hasil Penelitian pada tingkat lokal dan regional.	1. Pengelolaan penelitaian berdasarakan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman Penelitian pada sakala Internasional; 2. Meningkatnya Penelitian kolabirasi interfnasional; 3. Meningkatnya kerjasama	1. Pengakuan hasil Penelitian pemecahan maslaah internasional; 2. Meningkatnya kerjasama kolaborasi Penelitian dan diseminasi hasil Penelitian pada tingkat

	hasil Penelitian pada Jurnal nasional dan internasional; 4. Tersusunnya sistem penjaminan mutu Penelitian; 5. Terlaksananya AMI Penelitian dan RTM hasil AMI		publikasi dan diseminasi hasil Penelitian pada tingkat Internasional; 4. Meningkatnya sitasi publikasi hasil Penelitian;	lokal dan regional. 3. Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil Penelitian pada junral internasiaonal bereputasi; 4. Meningkatnya sitasi publikasi Penelitian.

I. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap I Penguatan kelembagaan	Tahap II PTNU Unggulan Regional	Tahap III PTNU Unggulan Nasional	Tahap IV PTNU Unggulan Internasional
Strategi	1. Penyusunan RIP, Renstra, SPMI, Road Map, Pedoman PkM;	1. Penyusunan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman PkM; 2. Menyusun pengelolaan PkM dan hasil PkM pada pemecahan masalah regional dan nasional;	1. Penyusunan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman PkM pada sakala Internasional; 2. Pengelolaan PkM dan hasil PkM menuju PkM pada pemecahan maslaah internasional;	1. Pengelolaan peneltian pada pengakuan pemecahan masalah Internasional. Peningkatan kerjasama kolaborasi penelitain pada taraf internasional.
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan PkM mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman PkM; 2. Pengelolaan AMI pada bidang PkM	1. Pengelolaan PkM dan hasil PkM pada pemecahan masalah regional dan nasional; 2. Menjalin kerjasama PkM dan diseminasi hasil PkM pada tingkat regional dan nasional.	1. Penyunsunan Rencana strategis PkM untuk persiapan PkM pada tingkat Internasional; 2. Menjalin kerjasama kolaborasi internasional.	1. Pengelolaan peneltian pada pengakuan pemecahan masalah Internasional. Menjalin kerjasama kolaborasi penelitain pada taraf internasional
Indikator Kinerja	1. MeningkatanyaManajem	1. Pengakuan hasil PkM	1. Peneglolaan penelitaian	1. Pengakuan hasil PkM

	enPkMsesuai dengandokumen mutuPkM; 2. Meningkatnya PkM Dosen sesuai Road map PkM; 3. Meningkatnya publikasi hasil PkM pada Jurnal nasional dan internasional; 4. Tersusunnya sistem penjaminan mutu PkM; 5. Terlaksananya AMI PkM dan RTM hasil AMI	pada tigkat lokal dan regional; 2. Meningkatnya kerjasama kolaborasi PkM dan diseminasi hasil PkM pada tingkat lokal dan regional.	berdasarakan Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman PkM pada sakala Internasional; 2. Meningkatnya PkM kolabirasi interfnasional; 3. Meningkatnya kerjasama publikasi dan diseminasi hasil PkM pada tingkat Internasional; 4. Meningkatnya sitasi publikasi hasil PkM;	pemecahan maslaah internasional; 2. Meningkatnya kerjasama kolaborasi PkM dan diseminasi hasil PkM pada tingkat lokal dan regional. 3. Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil PkM pada junral internasiaonal bereputasi; 4. Meningkatnya sitasi publikasi PkM.

J. Tahapan Rencana Induk Pengembangan Bidang Kerjasama

Strategi, Kebijakan, dan Indikator Kinerja	Tahap Penguatan kelembagaan I	TahapKoordinasiIntenal& Penyempurnaan Prodi	TahapPengembangan PT	TahapKompetisi Global
Strategi	1. Menyusun RIP, Renstra, Renop SPMI, dan Pedoman Kerjasama; 2. Melaksanakan Kerjasama mengacu pada Regulasi INISNU Temanggung; 3. Melaksanakan kerjasama antar PT, Pemerintah, Industri dan stakeholder; 4. MelaksanakannAMI	1. Melaksanakan kerjasama antar PT, Pemerintah, Industri dan stakeholderpada tingkat nasional	1. Melaksanakan kerjasama antar PT, Pemerintah, Industri dan stakeholder pada tingkat Asia Tenaggara 2. Melaksanakan kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi pada tingkat Asia Tenggaral; 3. Meningkatnya kerjasama dengan stakeholder pada tingkat Asia	1. Melaksanakan kerjasama antar PT, Pemerintah, Industri dan stakeholder pada tingkat Asia Tenggara 2. Melaksanakan kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi pada tingkat Asia Tenggaral; 3. Meningkatnya kerjasama dengan stakeholder pada

	Kerjasama.		Tenggara dalam meningkatkan mutu Tridarma;	tingkat Asia Tenggara dalam meningkatkan mutu Tridarma;
Kebijakan dasar	1. Pengelolaan Kerjasama mengacu RIP, Renstra, SPMI, Road Map , Pedoman Kerjasama; 2. Melaksanakan kerjasama antar PT, Pemerintah, Industri dan stakeholder; 3. Pengelolaan AMI pada bidang Kerjasama;	1. Melaksanakan kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi pada tingkat nasional;	1. Melaksanakan kerjasama Tridarama Perguruan Tinggi pada tingkat Asia Tenggara	**1.** Melaksanakan kerjasama Tridarama Perguruan Tinggi pada tingkat Asia Tenggara
Indikator Kinerja	1. MeningkatanyaManajemen Kerjasama sesuai dengan dokumen mutu Kerjasama; 2. Meningkatnya Kerjasama Dosen sesuai Road map Kerjasama; 3. Meningkatnya publikasi hasil Kerjasama pada Jurnal nasional dan internasional; 4. Tersusunnya sistem penjaminan mutu Kerjasama; 5. Terlaksananya AMI Kerjasama dan RTM hasil AMI	1. Meningkatnya kerjasama dengan stakeholder pada tingkat nasional dalam meningkatkan mutu Tridarma;	1. Meningkatnya kerjasama dengan stakeholder pada tingkat nasional dalam meningkatkan mutu Tridarma;	1. Meningkatnya kerjasama dengan stakeholder pada tingkat nasional dalam meningkatkan mutu Tridarma;

INISNU

Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

Keunggulan dan Kegiatan Perkuliahan

- Bisa Selesai dalam **3 Semester**
- Bisa **Lulus Tanpa Ujian Tesis***
- Biaya **Terjangkau**
- Ruangan Kuliah **ber-AC**
- **International Academic Writing**
- **International Seminar-Conference**
- Visiting **Professor-Doctor**
- **KKL-Conference** di Luar Negeri
- **Studium Generale**
- **Outing Class**
- Model Kuliah Blended Learning

*) syarat dan ketentuan berlaku)

Pengajar Pascasarjana

- Dr. Sugi, M.Pd.
- Dr. Mahsun, M.S.I.
- Dr. Muh Baehaqi, M.M.
- Dr. H. Muhammad Syakur, S.Sy. M.H.
- Dr. Rochmat, M.S.I.
- Dr. Baedhowi, M.Ag.
- Dr. Hamidulloh Ibda, S.Pd.I., M.Pd.
- Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.
- Dr. Eny Rahmawati, M.Pd.
- Dr. Siti Qomala Khayati, S.Pd.I., M.Pd.
- Dr. Joni, M.Pd., B.I.
- Dr. Fatmawati Sungkawaningrum, S.Si., M.S.I.
- Dr. Martin Aminllah, S.Ag., M.Pd.
- Dr. Rhindra Puspitasari, M.Pd.
- Dr. Supangat, M.Ag.
- Dr. Nurul Friskadewi, S.Sos., M.A.
- Dr. Muhammad Ridho Muttaqin, M.Pd.I.

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Program Pascasarjana (S2) Hukum Keluarga Islam

FAKULTAS SYARIAH, HUKUM, DAN EKONOMI ISLAM

PENDAFTARAN

15 Desember 2024 - 30 September 2025

0882-0034-78095
(0293) 4962963

Biaya Kuliah

Program Pascasarjana (S2)

- Registrasi **Rp. 150.000,-**
- Uang Kuliah Tunggal (UKT)
  - Semester I : **Rp. 5.825.000,-**
  - Semester II : **Rp. 3.750.000,-**
  - Semester III : **Rp. 3.750.000,-**
  - Semester IV : **Rp. 5.650.000,-**

*) Biaya tersebut belum termasuk biaya International Studium Generale/Kuliah Umum Internasional, tes TOEFL, dan Wisuda.

Pembayaran

Pembayaran **Registrasi** dan Pembayaran **Uang Kuliah Tunggal (UKT)** dapat di transfer ke rekening:

BSI 771-5151-547 (BSI a/n **YAPTINU TEMANGGUNG**)

Syarat Pendaftaran

- Scan **Ijazah terakhir (S1)**
- Scan **transkip nilai S1**
- Scan **Kartu Keluarga (KK)**
- Scan **Kartu Tanda Penduduk (KTP)**
- **Foto berwarna** ukuran 3x4

Daftarkan diri anda **sekarang juga!**

pmb.inisnu.ac.id

BAB VII
PENUTUP

RIP Rencana Induk Pengembangan INISNU Temanggung merupakan bagian penting dalam menentukan arah dan kebijakan serta tata kelola pengembangan menuju *Good University Governance*. Secara eksplisit mengarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Skenario RIP ini disusun berdasarkan pada faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan Rencana Induk Pengembangan, yaitu Liberalisasi Pendidikan dan Globalisasi Teknologi. Mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan strategi *improved of quality* dan *development of institution*.

Perkembangan yang pesat terhadap arus globalisasi teknologi ini harus diimbangi dengan rekonstruksi terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan perguruan tinggi khususnya sumber daya manusia dan sarana prasarana. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit, maka INISNU Temanggung perlu melakukan *acceleration progress* untuk membuktikan sebagai perguruan tinggi yang akuntabel, hal ini yang merupakan factor utama yang dipertimbangkan sehingga RIP ini akan dicapai dalam jangka waktu 20 tahun (2022 – 2041).

Pengembangan INISNU Temanggung difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran, Tata kelola organisasi, penguatan LPM, pengembangan peneliitian dan pengabdian masyarakat, serta penguatan kelembagaan. Implementasi perencanaan RIP INISNU Temanggung ini membutuhkan penguatan regulasi. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu ditopang oleh pedoman penjaminan mutu, manual prosedur dan intruksi kerja tiap-tiap program. Perumusannya merupakan pedoman pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang belum dirumuskan dalam RIP ini akan ditentukan kemudian dalam ketetapan lain. Atau akan dicantumkan melalui revisi di masa mendatang. Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu perumusan RIP INISNU Temanggung inii. Saran dan masukan agar di sampaikan kepada INISNU Temanggung melalui Lembaga Penjaminan Mutu INISNU Temanggung.

Temanggung, 17 Juli 2022
Rektor

INISNU
TEMANGGUNG

Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
NIDN. 2127086501

Program Sarjana (S1)

FAKULTAS SYARIAH, HUKUM & EKONOMI ISLAM (FSHEI)

- Hukum Keluarga Islam (S.H.)
- Ekonomi Syariah (S.E.)

FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN (FTK)

- Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
- Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.)
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)
- Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.)

Program Pascasarjana (S2)

- Hukum Keluarga Islam (M.H.)
- Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)

Beasiswa dan Reward

- Beasiswa **KIP Kuliah**
- Reward Mahasiswa **Berprestasi**
- Reward Mahasiswa **Tahfidz Qur'an**

Jalur Pendaftaran

- **Umum**

  (Reguler) Terbuka untuk umum, melengkapi persyaratan umum, mengikuti tes pemetaan, sesuai biaya umum.

- **Prestasi Akademik**

  - Rapor Akademik

  10 terbaik di sekolah, melampirkan rapor kelas XII & surat keterangan dari Kepala Sekolah/Madrasah.

  - Kejuaraan Akademik

  Juara 1-3 kejuaraan akademik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional, melampirkan bukti/ sertifikat juara.

- **Prestasi Non-Akademik**

  - Kejuaraan Non-Akademik

  Juara 1-3 kejuaraan non-akademik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional, melampirkan bukti/ sertifikat juara.

  - Leadership

  Pengurus harian OSIS, pengurus harian IPNU-IPPNU, melampirkan surat keterangan dari sekolah/ organisasi.

  - Influencer

  Minimal 5.000 follower Instagram dan/atau 3.000 follower TikTok dan/atau 1000 subscribes YouTube, melampirkan bukti follower akun.

- **Kerjasama Lembaga**

  Jalur penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga, institusi, atau perusahaan berdasarkan kesepakatan bersama.

INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG

Penerimaan Mahasiswa Baru

Tahun Akademik 2025/2026

Jenjang Pendidikan S1 & S2

#CollaborationofScience
#INISNU**KEREN**

#CollaborationofScience
#INISNU**KEREN**

Syarat Pendaftaran

- Scan **Ijazah terakhir**
- Scan **transkip nilai** atau **rapor**
- Scan **Kartu Keluarga (KK)**
- Scan **Kartu Tanda Penduduk (KTP)**
- **Foto berwarna** ukuran 3x4

Pembayaran

- Pembayaran **Registrasi, Dana Pengembangan Sarana dan Prasarana** serta Pembayaran **Uang Kuliah Tunggal UKT** dapat di transfer ke rekening:

771-5151-547
(BSI a/n **YAPTINU TEMANGGUNG**)

Kantor Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru

KAMPUS INISNU TEMANGGUNG
Jl. Suwandi Suwardi Km. 1, Srimpibaru, Madureso, Temanggung

Pendaftaran Scan Disini

pmb.inisnu.ac.id

Biaya Kuliah

Program Sarjana (S1)

- Registrasi **Rp. 150.000,-**
- Uang Kuliah Tunggal (UKT) **Rp. 2.825.000,- /Semester.**
- Dana Pengembangan Sarana dan Prasarana:
  - Gelombang I : **Rp. 1.500.000,-**
  - Gelombang II : **Rp. 2.500.000,-**
  - Gelombang III : **Rp. 3.000.000,-**

*) Biaya tersebut belum termasuk biaya KKL, PPL, KKN, Munaqosah, dan Wisuda.

Program Pascasarjana (S2)

Biaya Semester

- Semester I : **Rp. 5.825.000,-**
- Semester II : **Rp. 3.750.000,-**
- Semester III : **Rp. 3.750.000,-**
- Semester IV : **Rp. 5.650.000,-**

*) Biaya tersebut belum termasuk biaya International Studium Generale/Kuliah Umum Internasional, tes TOEFL, dan Wisuda.

inisnu_temanggung
pmb.inisnutemanggung
INISNU Temanggung
Rencang INISNU
INISNU TV
inisnu.ac.id

Gelombang Pendaftaran

GELOMBANG I
15 Desember 2024 - 28 Februari 2025

GELOMBANG II
1 Maret 2025 - 30 Juni 2025

GELOMBANG III
1 Juli 2025 - 30 September 2025

PMB Call Center

0882-0034-78095
(0293) 4962963

Jl. Suwandi Suwardi KM.1, Srimpibaru,
Madureso, Kec. Temanggung,
Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56229